

PEDOMAN SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Survei Perusahaan Perkebunan merupakan kegiatan pengumpulan data perkebunan yang dilakukan pada seluruh perusahaan perkebunan di wilayah Republik Indonesia.

Buku pedoman ini memuat penjelasan teknis dalam melakukan kegiatan pencacahan Survei Perusahaan Perkebunan yang meliputi latar belakang kegiatan, tujuan, cakupan, metodologi, konsep dan definisi, jadwal pelaksanaan dan tata cara pengisian daftar dari Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan serta Survei Perusahaan Tahunan.

Keberhasilan pelaksanaan pencacahan Survei Perusahaan Perkebunan ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan kita semua. Oleh karena itu, diharapkan agar para petugas melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab.

Akhirnya, atas kontribusi semua pihak dalam pencacahan Survei Perusahaan Perkebunan ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2019
Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik

M. Habibullah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	1
1.3 Tujuan Survei Perusahaan Perkebunan	2
1.4 Cakupan	2
1.5 Metodologi.....	2
1.6 Konsep dan Dfinisi.....	3
1.7 Petugas	7
1.8 Jenis Dokumen.....	8
1.9 Jadwal Kegiatan	8
BAB II. Pengisian Daftar Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan Komoditas Kelapa Sawit, Kakao, Kopi, Karet, Teh, dan Tembakau	11
2.1 Keterangan yang Dikumpulkan	11
2.2 Cara Pengisian Daftar Perkebunan Triwulanan	11
2.3 Blok I. Pengenalan Tempat	11
2.4 Blok II. Keterangan Petugas	13
2.5 Blok III. Luas Tanaman, Produksi, dan Distribusi Produksi.....	14
2.6 Blok IV. Catatan dan Pengesahan	19
BAB III. Pengisian Daftar Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan untuk Komoditas Tebu	21
3.1 Keterangan yang Dikumpulkan	21
3.2 Cara Pengisian Daftar Perkebunan Triwulanan Komoditas Tebu	21
3.3 Blok I. Pengenalan Tempat	21
3.4 Blok II. Keterangan Petugas	23
3.5 Blok III. Luas Tanaman, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Tebu Giling	24
3.6 Blok IV. Persediaan dan Distribusi Gula Pasir di Pabrik	25
3.7 Blok V. Catatan dan Pengesahan	26
BAB IV. Pengisian Daftar Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan (Daftar SKB-Tahunan)	27
4.1 Keterangan yang Dikumpulkan	27
4.2 Blok I. Pengenalan Tempat	27

4.3	Blok II. Keterangan Umum Perusahaan.....	28
4.4	Blok IIIA. Tahun Tanam, Luas Tanam, Produksi, dan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan Tahunan.....	31
4.5	Blok IIIB. Tahun Tanam, Luas Tanam, Produksi, dan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan Semusim.....	34
4.6.	Blok IV. Pengeluaran untuk Sarana Produksi yang Digunakan untuk Budidaya	37
4.7	Blok V. Jumlah dan jenis Tenaga Kerja	38
4.8	Blok VI. Pendapatan/Penerimaan Perusahaan Perkebunan	39
4.9	Blok VII. Catatan	39
4.10	Blok VIII. Keterangan Pencacah	40
4.11	Blok IX. Pengesahan	40
BAB V. PENUTUP		41
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 14,32 persen pada triwulan II tahun 2016 atau merupakan urutan ketiga setelah sektor Industri Pengolahan dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi goncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Meskipun kontribusi sub sektor perkebunan dalam PDB belum terlalu besar yaitu sekitar 3,73 persen pada triwulan II tahun 2016 atau merupakan urutan ketiga di sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan akan tetapi sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa.

Subsektor perkebunan memiliki posisi yang tidak dapat diremehkan. Perkebunan merupakan salah satu subsektor andalan dalam menyumbang devisa untuk negara melalui orientasi pasar ekspor. Produk karet, kopi, kakao, teh dan minyak sawit adalah produk-produk perkebunan yang berorientasi ekspor. Data tanaman perkebunan yang berkualitas sangat diperlukan Pemerintah dalam perencanaan, evaluasi dan perumusan kebijakan khususnya di bidang perkebunan.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai satu-satunya lembaga penyedia statistik resmi (*official statistics*) yang memiliki peran strategis dalam pembangunan yang dituntut untuk mampu menyediakan data secara cepat, berkualitas dan beragam. BPS adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang mempunyai fungsi pokok sebagai penyedia data statistik dasar. Ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, perlu didukung oleh pelayanan yang lebih baik, lebih cepat, lebih mudah dan lebih murah sebagai tuntutan permintaan pengguna data dan informasi statistik.

Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan adalah salah satu Subdirektorat di BPS yang mempunyai tugas pokok dan fungsi mengumpulkan dan menyajikan data statistik tanaman perkebunan yang obyektif, akurat dan tepat waktu melalui Survei Perusahaan Perkebunan. Survei Perusahaan Perkebunan dilakukan secara triwulanan dan tahunan terhadap seluruh perusahaan perkebunan di Indonesia.

1.2. LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan Survei Perusahaan Perkebunan didasarkan pada:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);

- c. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. TUJUAN SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN

Tujuan Survei Perusahaan Perkebunan adalah

- a. Mendapatkan data perkebunan triwulanan yang meliputi luas tanaman, produksi dan distribusi produksi dari tanaman kelapa sawit, kakao, kopi, karet, teh, tebu, dan tembakau.
- b. Mendapatkan data perkebunan tahunan yang meliputi tahun tanam, luas tanaman, produksi, dan struktur ongkos usaha perkebunan baik untuk tanaman tahunan maupun tanaman semusim.
- c. Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sub sektor perkebunan.

1.4. CAKUPAN

Survei Perusahaan Perkebunan mencakup seluruh perusahaan perkebunan berbadan hukum di seluruh wilayah Republik Indonesia melalui pendekatan Kantor Administratur Perkebunan dengan periode waktu triwulanan dan tahunan.

- a. Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan
 - Survei Perusahaan Perkebunan triwulanan dilakukan setiap triwulan pada tahun berjalan (n).
 - Perusahaan yang dicacah adalah perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas kelapa sawit, kakao, kopi, karet, teh, tebu, dan tembakau.
- b. Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan
 - Survei Perusahaan Perkebunan tahunan dilakukan setiap tahun mencakup seluruh Perusahaan Perkebunan baik yang mengusahakan tanaman tahunan maupun tanaman semusim.
 - Data yang dikumpulkan pada Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan adalah data kondisi tahun (n-1).

1.5. METODOLOGI

Pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan dilakukan secara lengkap. Periode waktu pendataan adalah triwulanan dan tahunan. Petugas pencacah mendatangi perusahaan perkebunan yang menjadi tugasnya. Sebagai dasar pencacahan, petugas pencacah harus menggunakan direktori Perusahaan Perkebunan yang sudah di *update*. Pengisian kuesioner Survei Perusahaan Perkebunan baik triwulanan maupun tahunan dapat dilakukan langsung oleh pencacah atau diisi oleh perusahaan dengan melakukan perjanjian waktu pengambilan dokumen yang sudah diisi oleh perusahaan.

a. Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan

Periode waktu pencacahan untuk Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan adalah

sebagai berikut :

- 1. Triwulan I : Januari-Maret
- 2. Triwulan II : April-Juni
- 3. Triwulan III : Juli- September
- 4. Triwulan IV : Oktober-Desember

Data yang dikumpulkan pada Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan adalah data tahun berjalan.

Tabel 1. Jadwal Penyerahan Dokumen ke Perusahaan dan Pengembalian Dokumen Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan ke BPS Kabupaten/Kota

No	Kegiatan	Periode Pengumpulan Data	Penyerahan Dokumen ke Perusahaan	Pengembalian Dokumen ke BPS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pencacahan Triwulan I	Jan-Maret (n)	1-7 Jan (n)	10 April (n)
2	Pencacahan Triwulan II	April-Juni (n)	1-7 April (n)	10 Juli (n)
3	Pencacahan Triwulan III	Juli-Sept (n)	1-7 Juli (n)	10 Okt (n)
4	Pencacahan Triwulan IV	Okt.-Des (n)	1-7 Okt (n)	10 Jan (n+1)

b. Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan

Pencacahan menyerahkan Daftar SKB-TAHUNAN ke kantor Administratur kebun yang berada di wilayah tugasnya dengan disertai tanda terima telah menyerahkan Daftar SKB-TAHUNAN. Contoh Tanda Terima terlampir. Jadwal pencacahan Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan dengan Daftar SKB-TAHUNAN adalah mulai bulan Januari sampai dengan Juni (n). Data yang diisikan ke dalam Daftar SKB-TAHUNAN adalah data perusahaan perkebunan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun (n-1).

1.6. KONSEP DAN DIFINISI

- 1. **Perusahaan Perkebunan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut **Perkebunan Besar Swasta (PBS)**.
- 2. **Kantor Administratur adalah** suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administratur dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.
- 3. **Kantor Pusat adalah** perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan

dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantunya.

4. **Group perusahaan adalah** perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.
5. **Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
6. **Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi.
7. **Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun.
8. **Perusahaan non respon** adalah perusahaan yang tidak mengisi atau mengirimkan kembali Daftar Survei Perusahaan Triwulanan yang dikirim ke perusahaan sampai batas waktu pencacahan selesai.
9. **Perusahaan tidak ditemukan** bila perusahaan tidak ditemukan pada saat pencacahan.
10. **Status Permodalan/Pemilikan**

Berdasarkan UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal:

- a. **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
PMDN dapat dilakukan dalam bentuk badan usaha yang berbentuk badan hukum, tidak berbadan hukum, atau usaha perseorangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. **Penanaman Modal Asing (PMA)** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya, maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
PMA wajib dalam bentuk perseroan terbatas berdasarkan hukum Indonesia, dan berkedudukan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang.

11. **Bentuk Badan Hukum**

- a. **Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN)** merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada sub sektor perkebunan dengan kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan, dan penjualan komoditas perkebunan.
- b. **Perusahaan Daerah (PD)** adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara, dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan dalam pembiayaan pembangunan daerah.

- c. **Persero** adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara, dengan tujuan mencari keuntungan maksimum dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang ada secara efisien.
 - d. **Perum** adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomi serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontak dan hubungan dengan perusahaan lain.
 - e. **Perseroan Terbatas (PT) atau Naamloze Vennootschaap (NV)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
 - f. **Perseroan Komanditer/Commanditair Vennootschap (CV)** adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
 - g. **Koperasi/KUD** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
 - h. **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan
12. **Tanaman Perkebunan Tahunan adalah** tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Contoh : Cengkeh, Kakao, Karet, Kopi, Kelapa, Kelapa Sawit, Teh, Jambu Mete, Kemiri, Kapok, Kayu Manis, Kina, Lada, Pala dan lain-lain.
 13. **Tanaman Perkebunan Semusim adalah** tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar. Contoh : Tebu, Tembakau, Kapas, Nilam, Akar Wangi, Sereh Wangi, Serat Abaca/Manila, Kenaf, Rosella dll.
 14. **Kebun Sendiri/Inti adalah** kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administratur.
 15. **Kemitraan usaha perkebunan adalah** kerjasama usaha antara perusahaan mitra

(bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

16. **Kebun plasma yang belum dikonversi adalah** perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang belum diserahkan ke rakyat.
17. **Unit pengolahan produksi adalah** unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Contoh : Pabrik Gula (PG), Pabrik Kelapa Sawit (PKS), Pabrik Pengolah Karet (PPK), dan lain-lain.

18. **Produksi adalah** jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan kilogram (kg) sesuai bentuk produksi pada masing-masing komoditas.
19. **Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah** tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah dan sebagainya.
20. **Tanaman Menghasilkan (TM) adalah** tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan.
 - a. **TM** terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).
 - b. **TSM adalah** tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan dari masing-masing nama kebun.
 - c. **TSTM adalah.** tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
21. **Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah** tanaman yang sampai dengan saat pengamatan tidak pernah memberikan hasil atau tidak akan memberikan hasil lagi disebabkan tua, rusak atau mandul.
22. **Luas Tanam adalah** luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
23. **Luas Panen adalah** luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
24. **Rendemen Kelapa Sawit adalah** berat *crude palm oil* (CPO) yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk tandan buah segar yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
25. **Rendemen Kakao adalah** berat biji kakao kering yang dihasilkan dibandingkan dengan

- berat kakao dalam bentuk buah masak yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
26. **Rendemen kopi adalah** berat biji kopi kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kopi dalam bentuk buah masak/gelondong yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
 27. **Rendemen karet adalah** berat karet kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat karet dalam bentuk lateks yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
 28. **Rendemen teh adalah** berat daun teh kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat teh dalam bentuk daun teh basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
 29. **Rendemen tembakau adalah** berat daun tembakau kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat tembakau dalam bentuk daun tembakau basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
 30. **Pekerja Kantor/Administrasi adalah** pekerja yang kegiatannya berkaitan erat dengan masalah-masalah ketatalaksanaan/administrasi.
 31. **Pekerja Kebun/Lapangan adalah** pekerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan kebun/lapangan, seperti pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pemanenan serta perawatan perkebunan.
 32. **Pendapatan bersih adalah** jumlah seluruh pendapatan usaha dikurangi seluruh biaya produksi dan biaya operasional.
 33. **Usaha pertanian lainnya meliputi** usaha tanaman hortikultura, usaha peternakan, usaha perikanan dan lain-lain.
 34. **Pendapatan bersih dari usaha pertanian lainnya adalah** jumlah pendapatan bersih dari seluruh jenis usaha pertanian selain usaha tanaman perkebunan.

1.7. PETUGAS

1. Pencacah
Petugas yang melakukan pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan maupun Perusahaan Perkebunan Tahunan adalah Koordinator Sensus Kecamatan (KSK) atau petugas yang ditunjuk.
2. Pengawas/Pemeriksa
Petugas yang melakukan pemeriksaan hasil pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan maupun Perusahaan Perkebunan Tahunan adalah Kasi Statistik Produksi/Staf Seksi Statistik Produksi di BPS Kabupaten/Kota dan Kasi Statistik Pertanian/Staf Seksi Statistik Pertanian di BPS Provinsi atau petugas yang ditunjuk.
3. Petugas *Entry Data*
Petugas *entry* data hasil Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan adalah staf Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten/Kota atau Staf Seksi Statistik Pertanian BPS Provinsi.

1.8. JENIS DOKUMEN

Jenis dokumen yang digunakan pada kegiatan ini adalah :

1. **Daftar Direktori Perusahaan Perkebunan**

Daftar ini berisi nama dan alamat Perusahaan Perkebunan yang harus dikunjungi oleh pencacah untuk dilakukan pencacahan.
2. **Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan**

a. **Daftar SKB-KELAPA SAWIT**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas kelapa sawit.

b. **Daftar SKB-KAKAO**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas kakao.

c. **Daftar SKB-KOPI**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas kopi.

d. **Daftar SKB-KARET**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas karet.

e. **Daftar SKB-TEH**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas teh.

f. **Daftar SKB-TEBU**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas tebu.

g. **Daftar SKB-TEMLAKAU**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas tembakau.

3. **Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan (Daftar SKB-TAHUNAN)**

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan periode tahunan pada perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas perkebunan.

4. **Buku Pedoman Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan dan Tahunan**

Buku ini berisi penjelasan tentang tata cara pengisian daftar untuk pelaksanaan Survei Perusahaan Perkebunan baik Triwulanan maupun Tahunan.

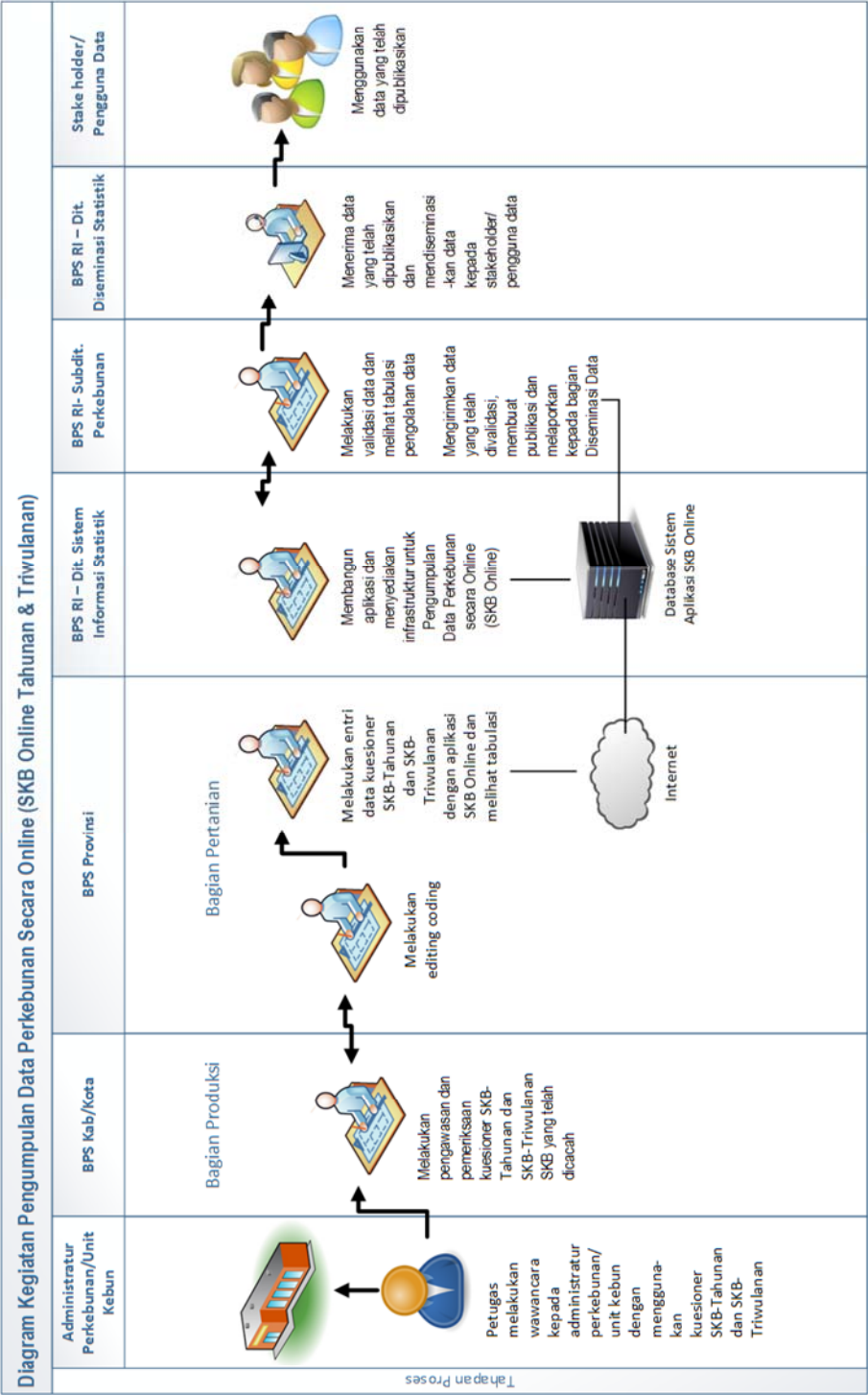
1.9. JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pencacahan Survei Perusahaan Perkebunan

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1	Perencanaan dan Persiapan	
	a. Finalisasi kuesioner, buku pedoman dan sistem pengolahan	September
	b. Pencetakan dokumen	November
	c. Pengiriman dokumen ke BPS Provinsi	Desember
	d. Pendistribusian dokumen ke BPS Kabupaten/Kota	Januari

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
2	Pelaksanaan Lapangan	
	a. Pencacahan Triwulan I	1 – 10 April
	b. Pencacahan Triwulan II	1 – 10 Juli
	c. Pencacahan Triwulan III	1 – 10 Oktober
	d. Pencacahan Triwulan IV	1 – 10 Januari
	e. Pencacahan Tahunan SKB-TAHUNAN	Januari – Juli
	f. Pengawasan/pemeriksaan dokumen Triwulanan	
7	Pengolahan data	
	a. Dokumen Triwulan I	April – Juni
	b. Dokumen Triwulan II	Juli – September
	c. Dokumen Triwulan III	Oktober – Desember
	d. Dokumen Triwulan IV	Januari – Maret
	e. Dokumen Tahunan SKB-TAHUNAN	Juli – Agustus
	f. Kompilasi pengolahan dokumen triwulanan dan tahunan	September
8	Penyajian data	
	a. Evaluasi dan sinkronisasi data	Oktober
	b. Pencetakan publikasi nasional	Oktober

Gambar 1. Diagram Pengumpulan Data Survei Perusahaan Perkebunan



BAB II

PENGISIAN DAFTAR SURVEI PERKEBUNAN TRIWULANAN KOMODITAS KELAPA SAWIT, KAKAO, KOPI, KARET, TEH, DAN TEMBAKAU

Daftar Survei Perkebunan Triwulanan ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulanan terhadap perusahaan perkebunan yang mengusahakan tanaman kelapa sawit, kakao, kopi, karet, teh, dan tembakau.

2.1. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan yang dikumpulkan pada Daftar Survei Perkebunan Triwulanan terdiri dari 4 blok yaitu :

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Petugas
- Blok III : Luas Tanaman, Produksi dan Distribusi Produksi
- Blok IV : Catatan dan Pengesahan

2.2. CARA PENGISIAN DAFTAR SURVEI PERKEBUNAN TRIWULANAN

Triwulan I / II/ III / IV *) :

Isikan data untuk Triwulan yang sesuai pada rincian yang terdapat sudut kanan atas. Triwulan I adalah bulan Januari – Maret, Triwulan II adalah bulan April – Juni, Triwulan III adalah bulan Juli – September, dan Triwulan IV adalah bulan Oktober – Desember. Coret untuk triwulan yang tidak sesuai. Data yang diisikan menurut Triwulan adalah data tahun berjalan (n).

Laporan agar dikirim kembali ke BPS Kabupaten/Kota setiap tanggal 10 pada bulan April (Triwulan I), tanggal 10 Juli (Triwulan II), tanggal 10 Oktober (Triwulan III), dan tanggal 10 Januari (Triwulan IV).

Pengisian rincian ini berlaku untuk jenis daftar yang digunakan untuk mencacah perusahaan perkebunan triwulanan atau berlaku untuk Daftar SKB-Kelapa Sawit, SKB-Kakao, SKB-Kopi, SKB-Karet, SKB-Teh, SKB-Tembakau.

2.3. BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Tatacara pengisian Blok I. Pengenalan Tempat ini berlaku untuk semua jenis daftar yang digunakan untuk mencacah perusahaan perkebunan triwulanan.

Rincian 101 : Nama Perusahaan/Kantor Administratur

Tuliskan nama Perusahaan/Kantor Administratur perkebunan yang resmi digunakan perusahaan.

Rincian 101a : Alamat lengkap Administratur Kebun

Tuliskan alamat lengkap Administratur Kebun yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili pada kotak yang disediakan.

Rincian 101b-e: **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}, Kecamatan dan Desa/Kelurahan^{*)}**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan dimana Administratur Kebun berada. **Isikan kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, dan desa/kelurahan^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.

Rincian 101f-g: **Nama *Contact Person* dan Nomor HP/Telp**

Tuliskan nama *Contact Person* beserta nomor HP dan atau nomor telepon yang dapat dihubungi.

Kondisi Perusahaan : Aktif/Tutup/Tutup Sementara/Non Respon/Tidak Ditemukan ^{*)}.

Pilih salah satu kondisi perusahaan saat ini dengan cara mencoret kondisi yang tidak sesuai.

Rincian 102 : Nama Kantor Pusat

Tuliskan nama Kantor Pusat perkebunan ini.

Rincian 102a : **Alamat Lengkap Kantor Pusat perkebunan**

Tuliskan alamat lengkap Kantor Pusat perkebunan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.

Rincian 102b-2c : **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota dimana Kantor Pusat perkebunan berada. **Isikan kode** provinsi dan kabupaten/kota pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.

Rincian 103 : Nama Group Perusahaan

Tuliskan nama group perusahaan perkebunan ini.

Rincian 103a : **Alamat Lengkap Group Perusahaan**

Tuliskan alamat lengkap group perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.

Rincian 103b-3c : **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota dimana group perusahaan berada. **Isikan kode** provinsi dan kabupaten/kota pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.

Rincian 104 : Status Permodalan/Pemilikan

Lingkari kode "1" jika status permodalan/pemilikan adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan lingkari kode "2" jika status permodalan/pemilikan adalah Penanaman Modal Asing (PMA), kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

- Rincian 105

: Bentuk Badan Hukum

Lingkari kode “1” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **PTPN**, kode “2” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **perusahaan daerah**, kode “3” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Persero**, kode “4” bentuk badan hukum perusahaan adalah **Perum**, kode “5” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **PT**, kode “6” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **CV**, kode “7” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **KUD/Koperasi**, dan kode “8” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Yayasan**. Kode yang dilingkari kemudian isikan pada kotak yang disediakan.
- Rincian 106

: Apakah sebagai pelaksana kemitraan?

Lingkari kode “1” apabila perusahaan sebagai pelaksana kemitraan dan lingkari kode “2” apabila tidak sebagai pelaksana kemitraan, kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.
- Rincian 107

: Apakah mempunyai kebun plasma yang belum dikonversi?

Lingkari kode “1” apabila perusahaan mempunyai kebun plasma yang belum dikonversi dan lingkari kode “2” apabila perusahaan tidak mempunyai kebun plasma yang belum dikonversi, kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.
- Rincian 108

: Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?

Lingkari kode “1” apabila perusahaan mempunyai unit pengolahan produksi dan lingkari kode “2” apabila tidak mempunyai unit pengolahan produksi, kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.
- Rincian 109

: Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

Tuliskan tahun berdiri/tahun dimana operasional perusahaan dimulai.

2.4. BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Blok ini berisi nama petugas pencacah dan pemeriksa yang bertanggung jawab dalam proses pengumpulan data dan pemeriksaan daftar dari Survei Perusahaan Perkebunan, keterangan waktu pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan, dan tanda tangan.

Rincian 201

: Nama

Tuliskan nama petugas pencacah/pemeriksa pada kolom yang tersedia.

Rincian 202

: Tanggal

Tuliskan tanggal pelaksanaan pencacahan/pemeriksaan pada kolom yang tersedia.

Rincian 203

: Tanda Tangan.

Bubuhkan tanda tangan pencacah/pemeriksa pada kolom yang tersedia. Sebelum membubuhkan tanda tangan, pencacah dan pemeriksa harus memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian sebagai bentuk tanggung jawab pencacah dan pemeriksa.

Tata cara pengisian Blok II Keterangan Petugas ini berlaku untuk semua jenis daftar yang

digunakan untuk mencacah perusahaan perkebunan triwulanan.

2.5. BLOK III. LUAS TANAMAN/LUAS TANAM, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI

Blok III digunakan untuk memperoleh informasi tentang luas tanaman, produksi, dan distribusi produksi untuk tanaman perkebunan tahunan (kelapa sawit, kakao, kopi, karet dan teh) dan informasi tentang luas tanam, luas panen, produksi, dan distribusi produksi untuk tanaman perkebunan semusim (tembakau) pada triwulan laporan.

- a. **Tata cara pengisian untuk tanaman kelapa sawit (SKB-KELAPA SAWIT), tanaman kakao (SKB-KAKAO), tanaman kopi (SKB-KOPI), tanaman karet (SKB-KARET), dan tanaman teh SKB-TEH).**

Rincian 301 : Luas Tanaman dan Produksi

Rincian ini digunakan untuk mencatat informasi mengenai nama kebun, luas tanaman (TBM, TM, dan TTM), produksi menurut nama kebun, kode bentuk produksi dan rendemen setiap bulan pada triwulan laporan.

Rincian 301 A : Nama Kebun, Luas Tanaman dan Produksi

Isikan nama bulan laporan dari komoditas perkebunan (kelapa sawit, kakao, kopi, karet, dan teh) yang diusahakan sesuai dengan triwulan laporan. Untuk bulan pertama triwulan laporan dituliskan diatas kolom (2) sampai kolom (6), untuk bulan ke dua dituliskan diatas kolom (7) sampai dengan kolom (11), sedangkan pada bulan ke tiga dituliskan diatas kolom (12) sampai dengan kolom (16).

Contoh :

- Untuk laporan Triwulan I (Januari-Maret), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2) sampai kolom (6) adalah bulan Januari, diatas kolom (7) sampai dengan kolom (11) adalah bulan Februari, dan diatas kolom (12) sampai dengan kolom (16) adalah bulan Maret.
- Untuk laporan Triwulan II (April-Juni), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2) sampai kolom (6) adalah bulan April, diatas kolom (7) sampai dengan kolom (11) adalah bulan Mei, dan diatas kolom 12) sampai dengan kolom (16) adalah bulan Juni.
- Untuk laporan Triwulan III (Juli-September), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2) sampai kolom (6) adalah bulan Juli, diatas kolom ((7) sampai dengan kolom (11) adalah bulan Agustus, dan diatas (12) sampai dengan kolom (16) adalah bulan September.
- Untuk laporan Triwulan IV (Oktober-Desember), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2) sampai kolom (6) adalah bulan Oktober, diatas kolom (7) sampai dengan kolom (11) adalah bulan November, dan diatas kolom (12) sampai dengan kolom (16) adalah bulan Desember.

Kolom (1) : Nama Kebun

Isikan nama kebun yang diusahakan baik untuk **Kebun Sendiri/Inti** maupun **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.**

Penulisan nama kebun untuk **Kebun Sendiri/Inti** disediakan sebanyak 3 baris, apabila lebih dari 3 nama kebun, maka untuk nama kebun ke 4 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan. Demikian pula untuk **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan**.

- Kolom (2), (7), (12) : **Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)**
Isikan luas TBM pada setiap bulan dalam triwulan laporan dalam hektar (Ha) untuk masing-masing nama kebun.
- Kolom (3), (8), (13) : **Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM)**
Isikan luas TSM pada setiap bulan dalam triwulan laporan dalam satuan hektar (Ha) untuk masing-masing nama kebun.
- Kolom (4), (9), (14) : **Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM)**
Isikan luas TSTM pada setiap bulan dalam triwulan laporan dalam hektar (Ha) untuk masing-masing nama kebun.
- Kolom (5), (10), (15) : **Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)**
Isikan luas TTM pada setiap bulan dalam triwulan laporan dalam hektar (Ha) untuk masing-masing nama kebun.
- Kolom (6), (11), (16) : **Produksi (Kg)**
Isikan produksi pada setiap bulan dalam triwulan laporan dalam satuan kilogram (kg) untuk masing-masing nama kebun.
- Rincian 301A3 : **Total = Rincian 301 A (1a + 1b + 1c + 2a + 2b + 2c) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (16).**

Rincian 301 B : Kode Bentuk Produksi

Kode bentuk produksi diisikan pada kolom (6), kolom (11), dan kolom (16). Bentuk produksi komoditas perkebunan yang diusahakan menurut jenis komoditas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Bentuk Produksi menurut Jenis Komoditas Perkebunan yang Diusahakan

No.	Jenis Komoditas	Jenis Daftar	Kode Bentuk Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelapa Sawit	SKB-KELAPA SAWIT	1	Tandan Buah Segar (TBS)
			2	Crude Palm Oil (CPO)
2	Kakao	SKB-KAKAO	1	Buah masak
			2	Biji Kakao Kering
3	Kopi	SKB-KOPI	1	Buah masak/Gelondong
			2	Biji Kopi Kering
4	Karet	SKB-KARET	1	Lateks
			2	Lateks Kering
			3	Lump
			4	Slab
			5	Sit Angin
5	Teh	SKB-TEH	1	Daun Teh Basah
			2	Daun Teh Kering

Rincian 301 C : Rendemen (menurut komoditas)

Rendemen (dari komoditas kelapa sawit, kakao, kopi, karet, dan teh) yang diusahakan adalah :

- 1) Kelapa Sawit (SKB-KELAPA SAWIT)**

Rendemen tandan buah segar kelapa sawit menjadi *crude palm oil (CPO)*.
Isikan persentase rendemen dari tandan buah segar menjadi *CPO*.
- 2) Kakao (SKB-KAKAO)**

Rendemen dari buah kakao masak menjadi biji kakao kering.
Isikan persentase rendemen dari buah kakao masak menjadi biji kakao kering.
- 3) Kopi (SKB-KOPI)**

Rendemen dari buah kopi masak menjadi biji kopi kering.
Isikan persentase rendemen dari buah kopi masak menjadi biji kopi kering.
- 4) Karet (SKB-KARET)**

Untuk tanaman karet, rendemen yang dihitung adalah rendemen dari lateks menjadi lateks kering, lump, slab atau sit angin..
Isikan persentase rendemen dari lateks menjadi lateks kering,*lump,slab* atau sit angin.
- 5) Teh (SKB-TEH)**

Rendemen dari daun teh basah menjadi daun teh kering.
Isikan persentase rendemen dari daun teh basah menjadi daun teh kering.

Rincian 302 : Distribusi Produksi Primer (Komoditas Kelapa Sawit, Kakao, Kopi, Karet, dan Teh)

Rincian ini merupakan pendistribusian produksi yang terdapat pada rincian 301 A 3 kolom (6), kolom (11) dan kolom (16) yang dihasilkan oleh perusahaan setiap bulan pada triwulan laporan. Pengisian persentase distribusi produksi disesuaikan dengan triwulan laporan.

Tabel 3. Bentuk Produksi Primer menurut Jenis Komoditas

No.	Jenis Komoditas	Bentuk Produksi yang Didistribusikan
(1)	(2)	(3)
1	Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar (TBS)
2	Kakao	Buah masak/Gelondong
3	Kopi	Buah masak/Gelondong
4	Karet	Lateks
5	Teh	Daun Teh Basah

Kolom (1) : Uraian

Kolom ini terdiri dari 4 rincian yaitu produksi yang diolah sendiri, produksi yang dijual ke pihak lain, produksi rusak/susut/hilang dan jumlah produksi. Penjelasan menurut rincian adalah sebagai berikut :

Rincian 302 a : **Diolah Sendiri**

Isian 302 a terisi jika blok I rincian 108 berkode 1.

Isikan **persentase** banyaknya produksi yang diolah sendiri oleh perusahaan setiap bulan sesuai triwulan laporan.

Rincian 302 b : **Dijual ke pihak lain**

Isikan **persentase** banyaknya produksi yang dijual ke pihak lain setiap bulan pada triwulan laporan.

Rincian 302 c : **Rusak/susut/hilang**

Isikan **persentase** banyaknya produksi yang rusak/susut/hilang setiap bulan pada triwulan laporan.

Rincian 302 d : **Jumlah**

Jumlah persentase dari seluruh distribusi produksi. Jumlah dari produksi yang diolah sendiri + dijual ke pihak lain + rusak/susut/hilang atau rincian d = rincian 302 (a+b+c). Isian rincian ini harus sama dengan 100 persen.

Kolom (2) : **Persentase Produksi Rincian 301 A 3 kolom (6)**

Isikan besarnya persentase distribusi produksi dari rincian 301A3 kolom (6) menurut rincian pada kolom (1) sesuai triwulan laporan.

Kolom (3) : **Persentase Produksi Rincian 301 A 3 kolom (11)**

Isikan besarnya persentase distribusi produksi dari rincian 301A3 kolom (11) menurut rincian pada kolom (1) sesuai triwulan laporan.

Kolom (3) : **Persentase Produksi Rincian 301 A 3 kolom (16)**

Isikan besarnya persentase distribusi produksi dari rincian 301A3 kolom (16) menurut rincian pada kolom (1) sesuai triwulan laporan.

b. Tata cara pengisian untuk tanaman tembakau (SKB-TEBKAU).

Rincian 301 : Luas Tanam dan Produksi

Rincian ini digunakan untuk mencatat informasi mengenai nama kebun, luas tanam, luas panen dan produksi menurut nama kebun, kode bentuk produksi dan rendemen setiap bulan pada triwulan laporan.

Rincian 301 A : Nama Kebun, Luas Tanam dan Produksi

Isikan nama bulan laporan dari komoditas perkebunan tembakau yang diusahakan sesuai dengan triwulan laporan. Untuk bulan pertama triwulan ini dituliskan diatas kolom (2), (3) dan (4), untuk bulan ke dua dituliskan diatas kolom (5), (6), dan (7), sedangkan pada bulan ke tiga dituliskan diatas kolom (8), (9), dan (10).

Kolom (1) : **Nama kebun**

Isikan nama kebun dari komoditas tembakau yang diusahakan oleh perusahaan yang berada dibawah pengelolaan Kantor Administratur baik untuk **Kebun Sendiri/Inti** maupun **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan**.

Penulisan nama kebun untuk **Kebun Sendiri/Inti** disediakan sebanyak 3 baris, apabila lebih dari 3 nama kebun, maka untuk nama kebun ke 4 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan. Begitu pula untuk **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan**.

Kolom (2), (5), (8) : **Luas tanam (Ha)**
Isikan luas tanam tanaman tembakau pada setiap bulan pada triwulan laporan dalam hektar (Ha) untuk masing-masing nama kebun.

Kolom (3), (6), (9) : **Luas panen (Ha)**
Isikan luas panen dari tanaman tembakau pada setiap bulan pada triwulan laporan dalam hektar (Ha) dari masing-masing nama kebun.

Kolom (4), (7), (10) : **Produksi (Kg)**
Isikan produksi tembakau sesuai bentuk produksi pada rincian 1B pada setiap bulan pada triwulan laporan dalam satuan kg dari masing-masing nama kebun.

Rincian 301A3 : Total : Rincian 301A3 (1a + 1b + 1c + 2a + 2b + 2c) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (10).

Rincian 301 B : Kode Bentuk Produksi
Kode bentuk produksi diisikan pada kolom (4), kolom (7), dan kolom (10). Bentuk produksi komoditas tembakau yang diusahakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Bentuk Produksi Komoditas Tembakau yang Diusahakan

No.	Jenis Komoditas	Jenis Daftar	Kode Bentuk Produksi	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tembakau	SKB-TEBAKAU	1	Daun Tembakau Basah
			2	Daun Tembakau Kering

Rincian 301 C : Rendemen Tembakau
Rendemen dari tembakau adalah dari daun tembakau basah menjadi daun tembakau kering.
Isikan persentase rendemen dari daun tembakau basah menjadi daun tembakau kering.

Rincian 302 : Distribusi Produksi Primer (Tembakau)
Rincian ini merupakan pendistribusian produksi yang terdapat pada rincian 301 A 3 kolom (4), kolom (7) dan kolom (11) yang dihasilkan oleh perusahaan setiap bulan pada triwulan laporan. Pengisian persentase distribusi produksi disesuaikan dengan triwulan laporan.
Produksi primer komoditas tembakau adalah daun tembakau basah.

- Kolom (1) : Uraian
- Kolom ini terdiri dari 4 rincian yaitu produksi yang diolah sendiri, produksi yang dijual ke pihak lain, produksi rusak/susut/hilang dan jumlah produksi. Penjelasan menurut rincian adalah sebagai berikut :
- Rincian 302 a : **Diolah Sendiri**
- Isian 302 a terisi jika blok I rincian 108 berkode 1.
- Isikan **persentase** banyaknya produksi yang diolah sendiri oleh perusahaan setiap bulan sesuai triwulan laporan.
- Rincian 302 b : **Dijual ke pihak lain**
- Isikan **persentase** banyaknya produksi yang dijual ke pihak lain setiap bulan pada triwulan laporan.
- Rincian 302 c : **Rusak/susut/hilang**
- Isikan **persentase** banyaknya produksi yang rusak/susut/hilang setiap bulan pada triwulan laporan.
- Rincian 302 d : **Jumlah**
- Jumlah persentase dari seluruh distribusi produksi. Jumlah dari produksi yang diolah sendiri + dijual ke pihak lain + rusak/susut/hilang atau rincian d = rincian 302 (a+b+c). Isian rincian ini harus sama dengan 100 persen.
- Kolom (2) : **Persentase Produksi Rincian 301 A 3 kolom (4)**
- Isikan besarnya persentase distribusi produksi dari rincian 301A3 kolom (4) menurut rincian pada kolom (1) sesuai triwulan laporan.
- Kolom (3) : **Persentase Produksi Rincian 301 A 3 kolom (7)**
- Isikan besarnya persentase distribusi produksi dari rincian 301A3 kolom (7) menurut rincian pada kolom (1) sesuai triwulan laporan.
- Kolom (3) : **Persentase Produksi Rincian 301 A 3 kolom (10)**
- Isikan besarnya persentase distribusi produksi dari rincian 301A3 kolom (10) menurut rincian pada kolom (1) sesuai triwulan laporan.

2.6. BLOK IV. CATATAN DAN PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk mencatat penjelasan tambahan serta pernyataan dari perusahaan. Blok ini berlaku untuk komoditas Kelapa Sawit, Kakao, Kopi, Karet, Teh maupun Tembakau.

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan tanggal, bulan dan tahun pengisian dokumen ini. Tuliskan pula nama jelas, dan bubuhkan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

BAB III

PENGISIAN DAFTAR SURVEI PERKEBUNAN TRIWULANAN KOMODITAS TEBU

Daftar Survei Perkebunan Triwulanan ini digunakan untuk melakukan pencacahan per triwulanan terhadap perusahaan perkebunan yang mengusahakan tanaman tebu.

3.1. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan yang dikumpulkan pada Daftar Survei Perkebunan Triwulanan (SKB-TEBU) untuk komoditas tebu terdiri dari 5 blok yaitu :

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Petugas
- Blok III : Luas Tanaman, Luas Panen dan Produksi
- Blok IV : Persediaan dan Distribusi Gula Pasir di Pabrik
- Blok V : Catatan dan Pengesahan

3.2. CARA PENGISIAN DAFTAR SURVEI PERKEBUNAN TRIWULANAN KOMODITAS TEBU

Triwulan I / II/ III / IV *) :

Isikan data untuk Triwulan yang sesuai pada rincian yang terdapat sudut kanan atas. Triwulan I adalah bulan Januari – Maret, Triwulan II adalah bulan April – Juni, Triwulan III adalah bulan Juli – September, dan Triwulan IV adalah bulan Oktober – Desember. Laporan agar dikirim kembali ke BPS Kabupaten/Kota sebelum tanggal 10 pada bulan April (Triwulan I), tanggal 10 Juli (Triwulan II), tanggal 10 Oktober (Triwulan III), dan tanggal 10 Januari (Triwulan IV).

3.3. BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Blok ini merupakan keterangan identitas perusahaan untuk perusahaan yang mengusahakan tanaman **tebu**.

- Rincian 101 : **Nama Perusahaan/Kantor Administratur**
Tuliskan nama Perusahaan/Kantor Administratur perkebunan **tebu** yang resmi digunakan perusahaan.
- Rincian 101a : **Alamat lengkap administratur Kebun.**
Tuliskan alamat lengkap Perusahaan/Kantor Administratur perkebunan tebu yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.
- Rincian 101b-101e : **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}, Kecamatan dan Desa/Kelurahan^{*)}**
Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan dimana Administratur Perkebunan **tebu** berada. **Isikan kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)},

dan desa/kelurahan^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.

- Rincian 1f - 1g : **Nama *Contact Person*, Nomor HP/Telp**
Tuliskan nama *Contact Person* beserta nomor HP dan atau nomor telepon yang dapat dihubungi.
- Rincian 1h : **Kondisi Perusahaan Aktif/Tutup/Tutup Sementara/Non Respon/Tidak Ditemukan.**
Pilih salah satu kondisi perusahaan saat ini dengan cara mencoret kondisi yang tidak sesuai.
- Rincian 102** : **Nama Kantor Pusat**
Tuliskan nama Kantor Pusat perkebunan **tebu**.
- Rincian 102a : **Alamat Lengkap Kantor Pusat**
Tuliskan alamat lengkap Kantor Pusat perkebunan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.
- Rincian 102b-102c : **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}**
Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota dimana Kantor Pusat perkebunan **tebu** berada. **Isikan kode** provinsi dan kabupaten/kota pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.
- Rincian 103** : **Nama Group Perusahaan**
Tuliskan nama group perusahaan perkebunan **tebu**.
- Rincian 103a : **Alamat lengkap group perusahaan tebu**
Tuliskan alamat lengkap group perusahaan tebu yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.
- Rincian 103b - 103c : **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}**
Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota dimana group perusahaan **tebu** berada. **Isikan kode** provinsi dan kabupaten/kota pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.
- Rincian 104** : **Status Permodalan/Pemilikan**
Lingkari kode “1” jika status permodalan/pemilikan adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan lingkari kode “2” jika status permodalan/pemilikan adalah Penanaman Modal Asing (PMA), kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.
- Rincian 105** : **Bentuk Badan Hukum**
Lingkari kode “1” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **PTPN**, kode “2” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Perusahaan**

Daerah, kode “3” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Persero**, kode “4” bentuk badan hukum perusahaan adalah **Perum**, kode “5” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **PT**, kode “6” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **CV**, kode “7” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **KUD/Koperasi**, dan kode “8” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Yayasan**. Kode yang dilingkari kemudian diisikan pada kotak yang disediakan.

- Rincian 106

: Apakah sebagai pelaksana kemitraan?

Lingkari kode “1” apabila perusahaan sebagai pelaksana kemitraan dan lingkari kode “2” apabila tidak sebagai pelaksana kemitraan, kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.
- Rincian 107

: Apakah mempunyai kebun plasma yang belum dikonversi?

Lingkari kode “1” apabila perusahaan mempunyai kebun plasma yang belum dikonversi dan lingkari kode “2” apabila perusahaan tidak mempunyai kebun plasma yang belum dikonversi, kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.
- Rincian 108

: Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?

Lingkari kode “1” apabila perusahaan mempunyai unit pengolahan produksi dan lingkari kode “2” apabila tidak mempunyai unit pengolahan produksi, kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.
- Rincian 109

: Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

Tuliskan tahun berdiri/tahun dimana operasional perusahaan dimulai.

3.4. BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Blok ini berisi nama petugas pencacah dan pemeriksa yang bertanggung jawab dalam proses pengumpulan data dan pemeriksaan daftar dari Survei Perusahaan Perkebunan komoditas tebu, keterangan waktu pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan, dan tanda tangan.

- Rincian 201

: Nama

Tuliskan nama petugas pencacah/pemeriksa pada kolom yang tersedia.
- Rincian 202

: Tanggal

Tuliskan tanggal pelaksanaan pencacahan/pemeriksaan pada kolom yang tersedia.
- Rincian 203

: Tanda Tangan.

Bubuhkan tanda tangan pencacah/pemeriksa pada kolom yang tersedia. Sebelum membubuhkan tanda tangan, pencacah dan pemeriksa harus memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian sebagai bentuk tanggung jawab pencacah dan pemeriksa.

3.5. BLOK III. LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TANAMAN TEBU GILING

A. Luas Tanaman Tebu Seluruhnya dalam Hektar (Ha)

- Kolom (1) : Luas tanaman awal triwulan ini.
Isikan luas tanaman Tebu pada awal triwulan ini dalam satuan hektar (Ha).
- Kolom (2) : Luas penanaman baru dalam triwulan ini
Isikan luas penanaman baru pada triwulan ini dalam satuan hektar (Ha).
- Kolom (3) : Luas panen pada Triwulan ini
Isikan luas tanaman Tebu yang ditebang untuk digiling dalam triwulan ini dalam satuan hektar (Ha).
- Kolom (4) : Luas tanaman yang rusak dalam triwulan ini
Isikan luas tanaman Tebu yang rusak dalam triwulan ini dalam satuan hektar (Ha).
- Kolom (5) : Luas tanaman akhir triwulan ini
Isikan luas tanaman Tebu pada akhir triwulan ini dalam satuan hektar (Ha).
- Kolom (5) = Kolom (1) + kolom (2) – kolom (3) – kolom (4).**

B. Luas Panen dan Produksi

Isikan nama bulan laporan dari tanaman tebu yang diusahakan sesuai dengan triwulan laporan pada tahun tebang yang sedang berjalan. Untuk bulan pertama triwulan ini dituliskan diatas kolom (2), (3) dan (4), untuk bulan ke dua dituliskan diatas kolom (5), (6), dan (7), sedangkan pada bulan ke tiga dituliskan diatas kolom (8), (9), dan (10).

Contoh :

- Untuk laporan Triwulan I (Januari-Maret), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2), (3) dan (4) adalah bulan Januari, diatas kolom (5), (6), dan (7) adalah bulan Februari, dan diatas kolom (8), (9), dan (10) adalah bulan Maret.
- Untuk laporan Triwulan II (April-Juni), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2), (3) dan (4) adalah bulan April, diatas kolom (5), (6), dan (7) adalah bulan Mei, dan diatas kolom (8), (9), dan (10) adalah bulan Juni.
- Untuk laporan Triwulan III (Juli-September), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2), (3) dan (4) adalah bulan Juli, diatas kolom (5), (6), dan (7) adalah bulan Agustus, dan diatas kolom (8), (9), dan (10) adalah bulan September.
- Untuk laporan Triwulan IV (Oktober-Desember), maka bulan laporan yang dituliskan diatas kolom (2), (3) dan (4) adalah bulan Oktober, diatas kolom (5), (6), dan (7) adalah bulan November, dan diatas kolom (8), (9), dan (10) adalah bulan Desember.

Kolom (1) : **Berasal dari**
Isikan nama kebun yang diusahakan baik untuk Kebun Sendiri/Inti, Tanaman Rakyat yang Dibeli, dan Perkebunan Lain.
Penulisan nama kebun untuk Kebun Sendiri/Inti disediakan sebanyak 2 baris, apabila lebih dari 2 nama kebun, maka untuk nama kebun ke 3 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan. Begitu pula untuk Tanaman Rakyat yang Dibeli dan Perkebunan Lain.

- Kolom (2), (5), (8) : **Luas panen (Ha)**
 Isikan luas panen tebu dalam satuan hektar pada setiap bulan dalam triwulan ini selama tahun tebang yang sedang berjalan pada masing-masing rincian yang terdapat pada kolom (1).
- Kolom (3), (6), (9) : **Jumlah tebu yang digiling (Kuintal)**
 Isikan jumlah tebu yang digiling dalam kuintal pada setiap bulan dalam triwulan ini selama tahun tebang yang sedang berjalan pada masing-masing rincian yang terdapat pada kolom (1).
- Kolom (4), (7), (10) : **Produksi gula pasir (Kuintal)**
 Isikan produksi gula pasir dalam kuintal pada setiap bulan dalam triwulan ini selama tahun tebang yang sedang berjalan pada masing-masing rincian yang terdapat pada kolom (1).
- Rincian B.304 : **Jumlah (301 + 302 + 303)**
 Jumlah = Rincian B. (301a + 301b + 302a + 302b + 302c + 303a) dari setiap kolom mulai dari kolom (2) sampai dengan kolom (10).

3.6. BLOK IV. PERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI GULA PASIR DI PABRIK

Blok ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan banyaknya persediaan gula pasir pada awal triwulan, selama triwulan ini, dan pada akhir triwulan laporan, serta distribusi gula pasir di pabrik.

A. Persediaan

- Rincian 401 : **Persediaan pada awal triwulan ini**
 Isikan banyaknya persediaan gula pasir yang ada di pabrik pada awal triwulan ini dalam satuan kuintal.
- Rincian 402 : **Produksi dalam triwulan ini.**
 Isikan produksi gula pasir dalam triwulan ini dalam satuan kuintal.

B. Distribusi

- Rincian ini merupakan pendistribusian dari gula pasir yang dihasilkan oleh perusahaan selama triwulan ini.
- Rincian 401 : **Dijual di dalam negeri**
 Isikan banyaknya produksi gula pasir yang dijual di dalam negeri selama triwulan ini dalam satuan kuintal.
- Rincian 402 : **Dijual di luar negeri**
 Isikan banyaknya produksi gula pasir yang dijual keluar negeri selama triwulan ini dalam satuan kuintal.
- Rincian 403 : **Rusak/hilang/susut**
 Isikan banyaknya produksi gula pasir yang rusak/ hilang/susut selama triwulan ini dalam satuan kuintal.
- Rincian 404 : **Lainnya**
 Isikan banyaknya produksi gula pasir yang didistribusikan selain yang terdapat pada rincian 401 s.d 403 selama triwulan ini dalam satuan kuintal. Didistribusikan ke lainnya antara lain diberikan secara cuma-cuma kepada

petani penggarap.

C. Persediaan pada akhir triwulan ini

Rincian ini merupakan persediaan gula pasir yang ada pada akhir triwulan ini yaitu jumlah dari persediaan awal triwulan ditambah produksi pada triwulan ini dikurangi dengan banyaknya gula pasir yang didistribusikan atau dapat dituliskan sebagai berikut :

Rincian C = Rincian (A401 + A402 – B401 – B402 – B403 – B404) pada kolom (2).

3.7. BLOK V. CATATAN DAN PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk mencatat penjelasan tambahan serta pernyataan dari perusahaan.

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan tanggal, bulan dan tahun pengisian dokumen ini. Tuliskan pula nama jelas, dan bubuhkan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

BAB IV

PENGISIAN DAFTAR SURVEI PERKEBUNAN (DAFTAR SKB-TAHUNAN)

Daftar SKB-TAHUNAN digunakan untuk melakukan pencacahan secara lengkap terhadap administrasi perkebunan di seluruh Indonesia baik untuk tanaman tahunan maupun tanaman semusim. Pengumpulan data dengan Daftar SKB-TAHUNAN dilakukan secara tahunan untuk data perkebunan kondisi tahun (n-1).

4.1. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan yang dikumpulkan pada Daftar SKB-TAHUNAN terdiri dari 9 blok yaitu :

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Umum Perusahaan
- Blok IIIA : Umur Tanaman, Luas Tanaman, Produksi dan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan Tahunan
- Blok IIIB : Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Sarana Produksi Tanaman Perkebunan Semusim
- Blok IV : Pengeluaran untuk Sarana Produksi yang Digunakan untuk Budidaya
- Blok V : Jumlah dan Upah Tenaga Kerja
- Blok VI : Pendapatan/Penerimaan Perusahaan
- Blok VII : Catatan
- Blok VIII : Keterangan Pencacahan
- Blok IX : Pengesahan

4.2. Blok I PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/Kantor Administrasi

Tuliskan dengan jelas nama Perusahaan/Kantor Administrasi perkebunan yang resmi digunakan perusahaan.

Rincian 1a : **Alamat Lengkap Administrasi Kebun**

Tuliskan alamat lengkap Perusahaan/Kantor Administrasi perkebunan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.

Rincian 1b-1e : **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}, Kecamatan dan Desa/Kelurahan^{*)}**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan dimana Administrasi Perkebunan berada. **Isikan kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, dan desa/kelurahan^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.

Rincian 1f-1g : **Nama Contact Person, Nomor HP/Telp**

Tuliskan nama *Contact Person* beserta nomor HP dan atau nomor telepon yang dapat dihubungi.

2. Nama Kantor Pusat

Tuliskan nama Kantor Pusat perkebunan ini secara lengkap.

Rincian 2a : **Alamat Lengkap Kantor Pusat**

Tuliskan alamat lengkap Kantor Pusat perkebunan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.

Rincian 2b - 2c: **Provinsi, Kabupaten/Kota^{*)}**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota dimana Kantor Pusat perkebunan berada. **Isikan kode** provinsi dan kabupaten/kota pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.

3. Nama Group Perusahaan

Tuliskan nama group perusahaan perkebunan ini secara lengkap.

Rincian 3a : **Alamat Lengkap Group Perusahaan**

Tuliskan alamat lengkap group perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.

Rincian 3b - 3c: **Propinsi, Kabupaten/Kota^{*)}**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota dimana group perusahaan berada. **Isikan kode** provinsi dan kabupaten/kota pada kotak yang disediakan apabila belum diisi oleh perusahaan. Untuk kabupaten/kota^{*)}, coret untuk kode yang tidak sesuai.

4.3. Blok II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Rincian 1 : **Kondisi Perusahaan berdasarkan hasil kunjungan**

Lingkari salah satu kondisi perusahaan yang sesuai kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan. Apabila kode 3, 4, atau 5 dilingkari, maka langsung ke Blok VII.Catatan.

Rincian 2 : **Bentuk Badan Hukum Perusahaan**

Lingkari kode “1” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **PTP Nusantara**, kode “2” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Perusahaan Daerah**, kode “3” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Persero**, kode “4” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Perum**, kode “5” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **PT**, kode “6” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **CV**, kode “7” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Koperasi/KUD**, dan kode “8” jika bentuk badan hukum perusahaan adalah **Yayasan**. Kode yang dilingkari kemudian isikan pada kotak yang disediakan.

Rincian 3 : **Status Permodalan**

Lingkari kode “1” jika status permodalan adalah Penanaman Modal Dalam Negeri

(PMDN) dan lingkari kode “2” jika status permodalan adalah Penanaman Modal Asing (PMA), kemudian isikan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

Rincian 4 : **Masa Berlaku SK HGU Terakhir**

Isikan masa berlaku SK HGU terakhir yaitu tahun mulai HGU digunakan sampai masa berakhir HGU pada kotak yang telah disediakan.

Berdasarkan Pasal 28 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Pokok-pokok Agraria (UUPA), Hak Guna Usaha (HGU) adalah hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan.

Jangka waktu pemberian HGU dapat ditemukan dalam ketentuan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960. Dalam rumusan pasal tersebut disebutkan bahwa:

- (1) Hak Guna Usaha diberikan untuk waktu paling lama 25 tahun.
- (2) Untuk perusahaan yang memerlukan waktu yang lebih lama dapat diberikan HGU untuk waktu paling lama 35 tahun.
- (3) Atas permintaan pemegang hak dan mengingat keadaan perusahaannya jangka waktu yang dimaksud dalam ayat (1) dan (2) pasal ini dapat diperpanjang dengan waktu yang paling lama 25 tahun.

Berdasarkan rumusan pasal 29 sebagaimana tersebut di atas, dapat diketahui bahwa HGU diberikan untuk jangka waktu antara 25 tahun hingga 35 tahun, dengan ketentuan bahwa setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, HGU tersebut dapat diperpanjang untuk masa 25 tahun berikutnya.

Rincian 5 : **Jenis Tanaman Perkebunan Tahunan dan atau Tanaman Perkebunan Semusim yang Diusahakan**

Tuliskan seluruh jenis tanaman perkebunan tahunan dan atau tanaman perkebunan semusim yang diusahakan pada tahun (n-1).

Pada Daftar SKB-TAHUNAN, di samping titik-titik untuk menuliskan nama jenis tanaman, terdapat 4 kotak dan di atas kotak tersebut terdapat tulisan “**kode diisi BPS**”, kode menurut jenis tanaman terdapat pada Tabel 5 di bawah ini. Apabila kode jenis tanaman belum diisi oleh perusahaan, maka isikan kode jenis tanaman dalam kotak yang telah disediakan sesuai kode jenis tanaman. Kode jenis tanaman dapat juga dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kode dan Jenis Tanaman Perkebunan Tahunan dan Semusim

Tanaman Perkebunan Tahunan						Tanaman Perkebunan Semusim		
No.	Jenis Tanaman	Kode	No.	Nama Tanaman	Kode	No.	Nama Tanaman	Kode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aren/Enau	3101	16	Kenanga	3116	1	Abaca/Manila	3201
2	Asam Jawa	3102	17	Kina	3117	2	Akar Wangi	3202
3	Cengkeh	3103	18	Klerek	3118	3	Jute	3203
4	Gambir	3104	19	Kopi	3119	4	Kapas	3204
5	Jambu Mete	3105	20	Lada	3120	5	Kenaf	3205
6	Jarak Pagar	3106	21	Lontar	3121	6	Nilam	3206

Tanaman Perkebunan Tahunan						Tanaman Perkebunan Semusim		
No.	Jenis Tanaman	Kode	No.	Nama Tanaman	Kode	No.	Nama Tanaman	Kode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Kakao	3107	22	Murbai	3122	7	Rami/Haramay	3207
8	Kapok	3108	23	Panili/Vanili	3123	8	Rosela	3208
9	Karet	3109	24	Pala	3124	9	Sereh Wangi	3209
10	Kayu Manis	3110	25	Pandan Anyaman	3125	10	Tebu	3210
11	Kelapa Sawit	3111	26	Pinang/Jambe	3126	11	Tembakau	3211
12	Kelapa	3112	27	Sagu	3127	12	Lainnya	3299
13	Kemenyan	3113	28	Soga	3128			
14	Kemiri	3114	29	Teh	3129			
15	Kemiri Sunan	3115	30	Lainnya	3199			

Rincian 6 : **Apakah perusahaan perkebunan sebagai pelaksana KEMITRAAN?**
 Lingkari kode “1” jika perusahaan perkebunan sebagai pelaksana KEMITRAAN, dan lingkari kode “2” bila tidak menjadi pelaksana KEMITRAAN, kemudian tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

Rincian 7 : Apabila rincian 6 berkode 1, kemitraannya dalam bentuk bantuan.
 Lingkari salah satu kode yang sesuai jika rincian 6 kode 1 dilingkari.

Rincian 8a : **Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?**
 Lingkari kode “1” jika perusahaan mempunyai unit pengolahan produksi, dan lingkari kode “2” jika tidak mempunyai unit pengolahan produksi, kemudian tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

Rincian 8b: **Jika mempunyai unit pengolahan produksi (Rincian 8a berkode 1), sebutkan jenis tanaman yang diolah.**
 Jika rincian 8a kode “1” dilingkari, maka rincian 8b harus ada isian. Tuliskan jenis tanaman yang diolah di perusahaan ini. Jenis tanaman yang diolah oleh perusahaan disediakan sebanyak 4 jenis tanaman dalam 4 baris. Jika perusahaan melakukan pengolahan produksi lebih dari 4 jenis tanaman, sampaikan kepada perusahaan bahwa jenis tanaman ke 5 dan seterusnya dapat ditulis pada kertas tambahan. Untuk pengisian kode jenis tanaman yang terdiri dari 4 kotak yang terdapat di samping kanan untuk menulis kode jenis tanaman. Apabila kode jenis tanaman belum diisi oleh perusahaan, maka pencacah diharuskan mengisi kode tersebut sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada yang terdapat pada Tabel 5 Kode dan Jenis Tanaman Perkebunan Tahunan dan Semusim buku ini.

- Contoh unit pengolahan produksi :
- *Remilling/room latex, crumb rubber*, rumah asap (karet)
 - Pengolahan kopi (kopi)
 - Pabrik gula (tebu)
 - Pengeringan bunga basah (cengkeh)
 - Pabrik kelapa sawit (kelapa sawit)

- Pengolahan teh (teh)
- dan lain-lain

4.4. Blok III A. TAHUN TANAM, LUAS TANAMAN, PRODUKSI, DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN

Blok ini digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai umur tanaman, luas tanaman, produksi, dan sarana produksi tanaman perkebunan tahunan pada tahun (n-1)

Jenis Tanaman Tahunan

Tuliskan jenis **tanaman perkebunan tahunan** yang diusahakan oleh perusahaan/kantor administrasi pada sudut kanan atas Blok IIIA. Di samping titik-titik untuk menuliskan jenis tanaman yang diusahakan perusahaan terdapat 4 kotak yang di atasnya terdapat tulisan “**Kode diisi BPS**”, kode yang diisikan di kotak ini adalah kode jenis tanaman. Apabila kode ini belum diisi oleh perusahaan, maka pencacah harus mengisi kode jenis tanaman sesuai dengan jenis tanaman yang ditulis oleh perusahaan. Banyaknya lembar Blok IIIA yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administrasi seperti yang terdapat pada Blok II rincian 5 untuk tanaman tahunan. Pada Daftar SKB-TAHUNAN, untuk Blok IIIA disediakan sebanyak 3 lembar. Jika jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administrasi lebih dari 3 jenis, maka untuk jenis tanaman ke 4 dan seterusnya agar lembar pengisiannya ditambah.

Banyaknya lembar Blok IIIA yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan
(Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman tahunan).

- Rincian IIIA.1 : **Umur Tanaman dan Luas Tanaman**

Rincian 1 terdiri dari luas tanaman dalam satuan hektar menurut umur tanaman (tahun) pada tahun (n-1) baik untuk tanaman tahunan yang diusahakan di kebun sendiri/inti maupun kebun plasma yang belum dikonversi/kemitraan.
- Rincian IIIA.1a : **Kebun Sendiri/Inti**

Tuliskan luas tanaman dalam satuan hektar (Ha) pada kolom (2) untuk tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan di **Kebun Sendiri/Inti** sesuai umur tanaman yang terdapat pada kolom (1).
- Rincian IIIA1a : **Total**

Jumlahkan luas tanaman dalam satuan hektar (Ha) pada kolom (2) untuk tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan di **Kebun Sendiri/Inti**.
- Rincian IIIA1b : **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan**

Tuliskan luas tanaman dalam satuan hektar (Ha) pada kolom (2) untuk tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan di **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan** sesuai umur tanaman yang terdapat pada kolom (1).
- Rincian IIIA1b : **Total**

Jumlahkan luas tanaman dalam satuan hektar (Ha) pada kolom (2) untuk

tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan di **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan**.

Rincian IIIA 2 : **Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanaman dan Produksi Primer**

Rincian IIIA2a/2b: - **Wujud Produksi dalam bentuk**

Isikan wujud produksi dari tanaman perkebunan yang diusahakan oleh perusahaan di kebun sendiri/inti pada rincian 2a dan yang diusahakan oleh perusahaan di Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan pada rincian 2b.

Wujud produksi primer dari tanaman perkebunan tahunan yang dimaksud pada Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan seperti terdapat pada Tabel 6 di bawah ini.

- **Rata-rata Rendemen**

Isikan nilai rendemen dalam persentase (%) dari tanaman tahunan yang diusahakan.

Contoh, untuk tanaman kelapa sawit, isian nilai rendemen adalah berat *Crude Palm Oil* (CPO) dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk TBS (produksi primer) yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 6. Wujud produksi primer dari tanaman perkebunan tahunan

No	Jenis Tanaman	Wujud Produksi primer	No	Jenis Tanaman	Wujud Produksi Primer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cengkeh Ambon	Bunga basah	11	Kemiri	Buah basah
2	Cengkeh Zanzibar	Bunga basah	12	Kina	Kulit kina basah
3	Jambu Mete	Biji Basah	13	Kopi Arabika	Buah masak/glondong
4	Kakao	Buah masak/glondong	14	Kopi Robusta	Buah masak/glondong
5	Kapok	Buah kapok kering	15	Lada	Buah masak/glondong
6	Karet	Lateks	16	Panili/Vanili	Buah segar/biji panili
7	Kayu Manis	Kulit batang basah	17	Teh	Daun basah
8	Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar (TBS)	18	Pala	Biji pala basah
9	Kelapa Dalam	Buah kelapa	19	Sagu	Pohon sagu
10	Kelapa Hibrida	Buah kelapa			

Rincian IIIA 2a dan IIIA 2b terdiri dari 8 kolom. Penjelasan per kolom adalah sebagai berikut :

Kolom (1) : **Nama Kebun dan Lokasi Kebun**

Isikan nama dan lokasi kebun yang diusahakan oleh perusahaan yang berada dibawah pengelolaan Kantor Administratur baik untuk **Kebun Sendiri/Inti** maupun **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan**. Penulisan nama kebun untuk Kebun Sendiri/Inti disediakan sebanyak 2 nama kebun, apabila lebih dari 2 nama

kebun, maka untuk nama kebun ke 3 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan. Sedangkan untuk **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan** disediakan sebanyak 1 nama kebun, apabila lebih dari 1 nama kebun, maka untuk nama kebun ke 2 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan.

Isikan nama provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa dimana lokasi kebun terletak untuk masing-masing nama kebun.

Data yang dicatat pada setiap nama dan lokasi kebun dirinci menurut realisasi data tahun (n-1) dan target tahun (n).

Kolom (2) : **Periode (Triwulan)**

Periode per triwulan (triwulan I, II,III, dan IV) pada tahun (n-1) dan (n) sudah tercetak pada kolom (2).

Kolom (3)-(6) : **Luas tanaman pada akhir tahun (Ha)**

Luas tanaman pada akhir tahun (Ha) dirinci menurut Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM), serta Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM).

Isikan luas tanaman pada akhir tahun tahun (n-1) dan (n) dalam satuan hektar (Ha) untuk TBM pada kolom (3), untuk TSM pada kolom (4) dan TSTM pada kolom (5), serta TTM, tua dan atau rusak pada kolom (6) dari masing-masing nama kebun dan triwulan yang terdapat pada kolom (1).

Kolom (7) : **Banyaknya produksi primer (Kg)**

- Tuliskan realisasi banyaknya produksi primer dalam satuan Kg pada tahun (n-1) dan target banyaknya produksi primer dalam satuan Kg pada tahun (n) dari masing-masing nama kebun dan triwulan baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- Jumlahkan banyaknya produksi primer dari realisasi banyaknya produksi primer tahun (n-1) dan target banyaknya produksi primer tahun (n) dalam satuan Kg baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
 - ✓ Total realisasi banyaknya produksi primer tahun (n-1) pada kolom (7) sama dengan kolom (7) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
 - ✓ Total target banyaknya produksi primer tahun (n) kolom (7) sama dengan kolom (7) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan

Kolom (7) : **Nilai produksi (000 Rp)**

- Isikan realisasi nilai produksi primer dalam ribuan rupiah pada tahun (n-1) dan target nilai produksi tahun (n) dari tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan dari masing-masing nama kebun dan triwulan baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- Jumlahkan realisasi nilai produksi tahun (n-1) dan target nilai produksi tahun (n)

dalam satuan ribuan rupiah baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.

- ✓ Total realisasi nilai produksi tahun (n-1) pada kolom (8) sama dengan kolom (8) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total target nilai produksi tahun (n) kolom (8) sama dengan kolom (8) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan

4.5. Blok III B. TAHUN TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SEMUSIM

Jenis Tanaman Semusim

Tuliskan jenis **tanaman perkebunan semusim** yang diusahakan oleh perusahaan/kantor administratur pada sudut kanan atas Blok IIIB. Di samping titik-titik untuk menuliskan jenis tanaman yang diusahakan perusahaan terdapat 4 kotak yang diatasnya terdapat tulisan “**Kode diisi BPS**”, kode yang diisikan di kotak ini adalah kode jenis tanaman. Apabila kode ini belum diisi oleh perusahaan, maka pencacah harus mengisi kode jenis tanaman sesuai dengan jenis tanaman yang ditulis oleh perusahaan. Banyaknya lembar Blok IIIB yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administratur seperti yang terdapat pada Blok II rincian 5 untuk tanaman semusim. Pada Daftar SKB-TAHUNAN, untuk Blok IIIB disediakan sebanyak 3 lembar. Jika jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administratur lebih dari 3 jenis, maka untuk jenis tanaman ke 4 dan seterusnya agar lembar pengisiannya ditambah.

Banyaknya lembar Blok IIIB yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan (Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman semusim).

Rincian IIIB.a. Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Primer Tahun (n-1) dan (n)

- Rincian IIIB a/b : - **Wujud Produksi dalam bentuk**
- Isikan wujud produksi dari tanaman perkebunan semusim yang diusahakan oleh perusahaan di kebun sendiri/inti pada rincian a dan yang diusahakan oleh perusahaan di Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan pada rincian b.
- Wujud produksi primer dari tanaman perkebunan semusim yang dimaksud pada Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan seperti terdapat pada Tabel 7.
- **Rendemen**
- Isikan nilai Isikan nilai rendemen dalam persen (%) dari tanaman semusim

yang diusahakan. Contoh : Untuk tanaman tebu, isian nilai rendemen adalah berat gula dibandingkan dengan berat tebu dalam bentuk batang tebu basah (wujud produksi primer) yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 7. Wujud produksi primer tanaman perkebunan semusim

No	Jenis Tanaman	Wujud Produksi Primer	No	Jenis Tanaman	Wujud Produksi Primer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Abaca/Manila	Serat basah	6	Sereh wangi	Daun basah
2	Akar Wangi	Akar basah	7	Tebu	Batang tebu basah
3	Kapas	Buah masak	8	Tembakau	Daun basah
4	Kenaf	Batang basah	9	Yute	Batang segar
5	Rami/Rosela	Batang basah	10	Nilam	Daun basah

Rincian IIIB a dan IIIB b terdiri dari 6 kolom. Penjelasan per kolom adalah sebagai berikut :

- Kolom (1) : **Nama Kebun dan Lokasi Kebun**
- Isikan nama dan lokasi kebun yang diusahakan oleh perusahaan yang berada dibawah pengelolaan Kantor Administratur baik untuk **Kebun Sendiri/Inti** maupun **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi./Kemitraan**. Penulisan nama kebun untuk Kebun Sendiri/Inti disediakan sebanyak 3 nama kebun, apabila lebih dari 3 nama kebun, maka untuk nama kebun ke 4 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan. Sedangkan untuk **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan** disediakan sebanyak 1 baris, apabila lebih dari 1 nama kebun, maka untuk nama kebun ke 2 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan. **Untuk lokasi kebun**, isikan nama provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa dimana lokasi kebun terletak untuk masing-masing nama kebun.
- Data yang dicatat pada setiap nama dan lokasi kebun dirinci menurut tahun dan triwulan, untuk data pada tahun (n-1) adalah data menurut realisasi dan data tahun (n) adalah data sesuai target.
- Kolom (2) : **Periode (Triwulan)**
- Periode per triwulan (triwulan I, II,III, dan IV) pada tahun (n-1) dan (n) sudah tercetak pada kolom (2).
- Kolom (3) : **Luas tanam (Ha)**
- Isikan realisasi luas tanam dalam satuan hektar (Ha) pada tahun (n-1) dari masing-masing nama kebun dan triwulan yang terdapat pada kolom (1), serta target luas tanam dalam satuan hektar (Ha) pada tahun (n) dari masing-masing nama kebun dan triwulan yang terdapat pada kolom (1).

- Jumlahkan realisasi luas tanam pada tahun (n-1) dan target luas tanam pada tahun (n) dari masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total luas tanam pada tahun (n-1) pada kolom (3) sama dengan kolom (3) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total luas tanam tahun (n) kolom (3) sama dengan kolom (3) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan

Kolom (4) : Luas Panen (Ha)

- Isikan realisasi luas panen dalam satuan hektar (Ha) pada tahun (n-1) dari masing-masing nama kebun dan triwulan yang terdapat pada kolom (1), serta target luas panen dalam satuan hektar (Ha) pada tahun (n) dari masing-masing nama kebun dan triwulan yang terdapat pada kolom (1).
- Jumlahkan realisasi luas panen pada tahun (n-1) dan target luas tanam pada tahun (n) dari masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total luas panen pada tahun (n-1) pada kolom (4) sama dengan kolom (4) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total luas panen tahun (n) kolom (4) sama dengan kolom (4) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan

Kolom (5) : Banyaknya produksi primer (Kg)

- Tuliskan realisasi banyaknya produksi primer dalam satuan Kg pada tahun (n-1) dan target banyaknya produksi primer dalam satuan Kg pada tahun (n) dari masing-masing nama kebun dan triwulan yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- Jumlahkan realisasi banyaknya produksi primer pada tahun (n-1) dan target produksi primer tahun (n) dari masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total banyaknya produksi primer tahun (n-1) pada kolom (5) sama dengan kolom (5) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun

sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.

- ✓ Total banyaknya produksi primer tahun (n) kolom (5) sama dengan kolom (5) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan

Kolom (6) : **Nilai produksi (000 Rp)**

- Isikan realisasi nilai produksi dalam ribuan rupiah pada tahun (n-1) dan target nilai produksi tahun (n) dari tanaman perkebunan semusim yang diusahakan dari masing-masing nama kebun dan triwulan yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- Jumlahkan nilai produksi dari realisasi nilai produksi tahun (n-1) dan target produksi tahun (n) dalam satuan ribuan rupiah baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total nilai produksi tahun (n-1) pada kolom (6) sama dengan kolom (6) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- ✓ Total nilai produksi tahun (n) kolom (6) sama dengan kolom (6) (triwulan I + triwulan 2 + triwulan III + triwulan IV) untuk masing-masing nama kebun yang terdapat pada kolom (1) baik untuk kebun sendiri/inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan

4.6. Blok IV. PENGELUARAN UNTUK SARANA PRODUKSI YANG DIGUNAKAN UNTUK BUDIDAYA

Pada blok ini isikan besarnya nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan sarana produksi selama tahun (n-1) **untuk seluruh jenis tanaman perkebunan yang diusahakan yang terdapat pada sudut kanan atas Blok IIIA (tanaman tahunan) dan atau Blok IIIB (tanaman semusim)** baik untuk Kebun Sendiri/Inti maupun untuk Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan.

Jenis sarana produksi yang digunakan dirinci sebagai berikut :

Rincian IV a : **Bibit Tanaman**

Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan bibit selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis tanaman yang diusahakan.

Rincian IV b : **Pupuk/Stimulan**

Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan pupuk/stimulan selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis pupuk/stimulan dan jenis tanaman yang diusahakan.

Rincian IV c : **Pestisida**

Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan pestisida selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis pestisida dan jenis tanaman yang diusahakan.

Rincian IV d : **Bahan bakar untuk budidaya perkebunan**

Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan bakar untuk **budidaya perkebunan** selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis tanaman yang diusahakan.

Rincian IV e : **Sewa lahan**

Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan bakar untuk **sewa lahan** selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis tanaman yang diusahakan.

Rincian IV f : **Sewa alat**

Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan bakar untuk **sewa alat** selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis tanaman yang diusahakan.

Rincian IV g : **Pengeluaran lainnya**

Isikan nilai yang dikeluarkan untuk pengeluaran lainnya selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis tanaman yang diusahakan.

Pengeluaran lainnya adalah pengeluaran selain yang terdapat pada rincian a sd f yang meliputi pengeluaran untuk pembelian alat tulis dan keperluan kantor, pemakaian listrik, transportasi dan komunikasi, sewa gedung dan peralatan lain, bunga pinjaman, sewa tanah, pajak tak langsung, dan lain-lain.

Rincian IVTotal : Total = Rincian IV (a + b + c + d + e + f + g) mulai kolom (2) sampai dengan kolom kolom (5).

Rincian IV h : **Biaya untuk kemitraan (pupuk, benih dll)**

Isikan nilai biaya yang dikeluarkan untuk kemitraan selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang dirinci menurut jenis tanaman yang diusahakan. Contoh pengeluaran kemitraan misalnya benih, pupuk dan lainnya.

4.7. Blok V. JUMLAH DAN JENIS TENAGA KERJA

Rincian V.1: **Pekerja Tetap**

- Isikan banyaknya pekerja tetap pekerja administrator dan pekerja tetap pekerja kebun/lapangan menurut jenis kelamin pada kolom (2) dan kolom (4) selama tahun (n-1).
- Isikan pula upah pekerja tetap administrasi dan pekerja tetap kebun/lapangan menurut jenis kelamin pada kolom (3) dan kolom (5) selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah.
- Total 1 = (pekerja tetap laki-laki) + (pekerja tetap perempuan) dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

Rincian V.2: **Pekerja Tidak Tetap**

- Isikan banyaknya pekerja tidak tetap administrator dan pekerja tidak tetap pekerja kebun/lapangan menurut jenis kelamin pada kolom (2) dan kolom (4) selama tahun (n-1).
- Isikan pula upah pekerja tidak tetap pekerja administrator dan pekerja tetap pekerja kebun/lapangan menurut jenis kelamin pada kolom (3) dan kolom (5) selama tahun

- (n-1) dalam ribuan rupiah.
- Total 2 = (pekerja tetap laki-laki) + (pekerja tetap perempuan) dari kolom (2) sampai dengan kolom (5).

Jika perusahaan/kantor administrator mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman perkebunan, maka isikan jumlah dan upah/gaji tenaga kerja dari seluruh jenis tanaman

4.8. Blok VI. PENDAPATAN/PENERIMAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN

- Rincian 1

:

Pendapatan bersih dari usaha tanaman perkebunan.
Isikan pendapatan bersih dari usaha tanaman perkebunan selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah.
- Rincian 2

:

Pendapatan bersih dari usaha pertanian lainnya (Hortikultura, Peternakan, Perikanan, dll)
Isikan pendapatan bersih dari usaha pertanian selain dari usaha tanaman perkebunan selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah yang meliputi dari usaha hortikultura, peternakan, perikanan dll.
- Rincian 3

:

Pendapatan dari hasil kemitraan
Isikan pendapatan bersih dari keuntungan bagi hasil dengan petani dari kegiatan kemitraan selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah.
- Rincian 4

:

Pendapatan bersih dari usaha penyewaan (peralatan, mesin-mesin, transportasi dll).
Isikan pendapatan bersih dari usaha penyewaan (peralatan, mesin-mesin, transportasi) yang dilakukan oleh perusahaan/kantor administratur selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah.
- Rincian 5

:

Pendapatan bersih dari penjualan bibit
Isikan pendapatan bersih dari penjualan bibit yang dilakukan oleh perusahaan/kantor administratur selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah.
- Rincian 6

:

Pendapatan bersih lainnya
Isikan pendapatan bersih dari usaha selain usaha yang terdapat pada rincian 1 s.d 5 seperti usaha perdagangan, jasa dll selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah.
- Rincian 7

:

Jumlah (R1 s.d R6)
Isikan jumlah pendapatan/penerimaan perusahaan perkebunan selama tahun (n-1) dalam ribuan rupiah.

Rincian 7 = Rincian (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6) pada kolom (2).

4.9. Blok VII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

Contoh :

1. Perkebunan menyewa tanah rakyat. Catatan yang perlu ditulis misalnya besarnya sewa tanah setahun dan luas tanah yang disewa.
2. Apabila perkebunan melakukan bagi hasil dengan pihak lain, catatan yang diperlukan adalah perbandingan bagi hasil.
3. Keterangan-keterangan lain yang dianggap penting untuk memahami isian daftar ini.

Bilamana ruang yang disediakan kurang, dapat ditambah.

4.10. Blok VIII. KETERANGAN PENCACAH

- Rincian 1 : Nama Pencacah.
Tuliskan nama pencacah
- Rincian 2 : Tanggal Pencacahan
Isikan tanggal pelaksanaan pencacahan.
- Rincian 3 : Tanda Tangan
Bubuhkan tanda tangan pencacah
- Rincian 4 : Nama Pemeriksa
Tuliskan nama pemeriksa.
- Rincian 5 : Tanggal Pemeriksaan.
Isikan tanggal pelaksanaan pemeriksaan.
- Rincian 6 : Tanda Tangan
Bubuhkan tanda tangan pemeriksa.

4.11. Blok IX. PENGESAHAN

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak perusahaan/kantor administrasi tentang kebenaran isian dokumen. Bubuhkan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel perusahaan/kantor administrasi.

BAB V

PENUTUP

- a. Berhasilnya suatu pencacahan sangat tergantung pada kemauan, kemampuan dan ketelitian para petugas lapang terutama pencacah. Oleh karena itu sebelum Daftar SKB-KELAPA SAWIT, SKB-KAKAO, SKB-KOPI, SKB-KARET, SKB-TEH, SKB-TEBAKAU, SKB-TEBU, dan SKB-TAHUNAN yang telah diisi diserahkan kepada pemeriksa, pencacah harus meneliti lebih dahulu apakah isiannya telah lengkap dan tepat diisikan pada kolom-kolom, dan rincian–rincian yang sesuai.
- b. Pemeriksaan dokumen Survei Perkebunan dimaksudkan agar jika ternyata pencacah masih menemui kesalahan-kesalahan agar secepatnya diperbaiki, dan jika ditemui suatu kesalahan atau keragu-raguan isian sehingga mengharuskan pencacah mengadakan kunjungan ulang ke perusahaan.
- c. Setelah pencacahan selesai dan pencacah yakin bahwa semua isian telah diperiksa dengan baik, serahkan semua dokumen Survei Perkebunan yang telah diisi kepada pemeriksa.
- d. Pemeriksa perlu memastikan bahwa pencacah yang menjadi tanggung jawabnya memahami lingkup tugasnya dengan baik dan melakukan pengawasan baik pengawasan tingkat di lapangan maupun pengawasan/pemeriksaan terhadap isian dokumen Survei Perkebunan.
- e. Pengawas juga diharapkan memberikan bimbingan dan dorongan kepada pencaach untuk tetap memiliki disiplin dan semangat kerja yang tinggi.
- f. Data statistik perkebunan yang berkualitas merupakan data penting yang sangat diperlukan Pemerintah dalam perencanaan, evaluasi dan perumusan kebijakan khususnya di bidang perkebunan. dengan demikian pengawas memastikan bahwa isian dokumen Survei Perkebunan yang akan dientry di BPS Kabupaten/Kota maupun di BPS Provinsi sudah lengkap isiannya.
- g. Buku ini diharapkan berguna bagi pencacah dan pengawas dalam melakukan tugas yang diamanatkan kepadanya.

LAMPIRAN

Kode Tanaman					
Tanaman Tahunan			Tanaman Semusim		
3101	Aren/Enau	3116	Kenanga	3201	Abaca/Manila
3102	Asam Jawa	3117	Kina	3202	Akar Wangi
3103	Cengkeh	3118	Klerék	3203	Jute
3104	Gambir	3119	Kopi	3204	Kapas
3105	Jambu Mete	3120	Lada	3205	Kenaf
3106	Jarak Pagar	3121	Lontar	3206	Nilam
3107	Kakao	3122	Murbai	3207	Rami/Haramay
3108	Kapok	3123	Panili/Vanili	3208	Rosela
3109	Karet	3124	Pala	3209	Sereh Wangi
3110	Kayu Manis	3125	Pandan Anyaman	3210	Tebu
3111	Kelapa Sawit	3126	Pinang/Jambe	3211	Tembakau
3112	Kelapa	3127	Sagu	3299	Lainnya
3113	Kemenyan	3128	Soga		
3114	Kemiri	3129	Teh		
3115	Kemiri Sunan	3199	Lainnya		

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TAHUNAN
(SKB18-TAHUNAN)

SKB18-TAHUNAN
ADMINISTRATUR KEBUN



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TAHUNAN
TAHUN 2018**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT	
1. Nama Perusahaan/Kantor Administratur	
a. Alamat Lengkap Administratur Kebun :	
Kode Pos: <input type="text"/>	Telepon : <input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail : <input type="text"/>	Fax : <input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>
c. Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="text"/>
d. Kecamatan	<input type="text"/>
e. Desa/Kelurahan ^{*)}	<input type="text"/>
f. Nama <i>Contact Person</i>	
g. Nomor HP/Telp.	
2. Nama Kantor Pusat	
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :	
Kode Pos: <input type="text"/>	Telepon : <input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail : <input type="text"/>	Fax : <input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>
c. Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="text"/>
3. Nama Group Perusahaan	
a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :	
Kode Pos: <input type="text"/>	Telepon : <input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail : <input type="text"/>	Fax : <input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>
c. Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="text"/>

*) Coret yang tidak sesuai

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Kepala Subdit. Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195 ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048

Email : kebun@bps.go.id atau alamat Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir)

II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN			
1. Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Kunjungan ? (Lingkari salah satu kode yang sesuai) □ □			
Aktif	- 1	Tutup Sementara/Tidak ada kegiatan	- 3
Belum berproduksi	- 2	Tidak ditemukan	- 4
		Tutup	- 5
} langsung ke Blok Catatan			
2. Bentuk Badan Hukum Perusahaan (Lingkari salah satu kode yang sesuai) □ □			
PTP Nusantara	- 1	Perum	- 4
Perusahaan Daerah	- 2	PT	- 5
Persero	- 3	CV	- 6
		Koperasi/KUD	- 7
		Yayasan	- 8
3. Status Permodalan (Lingkari salah satu kode yang sesuai) □			
PMDN	- 1	PMA	- 2
4. Masa Berlaku SK HGU Terakhir		□ □ □ □	s/d □ □ □ □
5. Tuliskan Jenis Tanaman Perkebunan Tahunan dan atau Tanaman Perkebunan Semusim yang diusahakan			
a.	kode diisi BPS □ □ □ □	f.	kode diisi BPS □ □ □ □
b.	□ □ □ □	g.	□ □ □ □
c.	□ □ □ □	h.	□ □ □ □
d.	□ □ □ □	i.	□ □ □ □
e.	□ □ □ □	j.	□ □ □ □
6. Apakah Perusahaan Perkebunan ini sebagai Pelaksana KEMITRAAN ? □			
Ya	- 1	Tidak	- 2
7. Apabila rincian 6 berkode 1, kemitraannya dalam bentuk bantuan: □			
Penyuluhan	- 1	Pemasaran	- 3
Bibit/benih	- 2	Lainnya	- 4
8. a. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi ? □			
Ya	- 1	Tidak	- 2
b. Jika mempunyai unit pengolahan produksi (Rincian 8a berkode 1), sebutkan jenis tanaman yang diolah:			
1.	kode diisi BPS □ □ □ □	3.	kode diisi BPS □ □ □ □
2.	□ □ □ □	4.	□ □ □ □
<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya halaman Blok IIIA yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan (Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman tahunan). Banyaknya halaman Blok IIIB yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan (Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman semusim). 			

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Semusim I :

III B. LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SEMUSIM					
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Triwulan)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen					
1. Nama Kebun :					
Provinsi :	Realisasi Tahun 2018	I			
.....		II			
Kabupaten :		III			
.....		IV			
Kecamatan :		Total			
.....	Target Tahun 2019	I			
Desa :		II			
.....		III			
.....		IV			
.....		Total			
2. Nama Kebun :					
Provinsi :	Realisasi Tahun 2018	I			
.....		II			
Kabupaten :		III			
.....		IV			
Kecamatan :		Total			
.....	Target Tahun 2019	I			
Desa :		II			
.....		III			
.....		IV			
.....		Total			
3. Nama Kebun :					
Provinsi :	Realisasi Tahun 2018	I			
.....		II			
Kabupaten :		III			
.....		IV			
Kecamatan :		Total			
.....	Target Tahun 2019	I			
Desa :		II			
.....		III			
.....		IV			
.....		Total			
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen					
1. Nama Kebun :					
Provinsi :	Realisasi Tahun 2018	I			
.....		II			
Kabupaten :		III			
.....		IV			
Kecamatan :		Total			
.....	Target Tahun 2019	I			
Desa :		II			
.....		III			
.....		IV			
.....		Total			

IV. PENGELUARAN UNTUK SARANA PRODUKSI YANG DIGUNAKAN UNTUK BUDIDAYA SELAMA TAHUN 2018				
Jenis Sarana Produksi	Nilai Per Jenis Tanaman Perkebunan yang Diusahakan (000 Rp)			
				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Bibit Tanaman				
b. Pupuk/Stimulan				
(1)				
(2) dst				
c. Pestisida				
(1)				
(2) dst				
d. Bahan bakar untuk budidaya perkebunan				
e. Sewa lahan				
f. Sewa alat				
g. Pengeluaran lainnya				
Total (Rincian a s.d Rincian g)				
h. Biaya untuk kemitraan (pupuk, benih dll)				

V. JUMLAH DAN UPAH TENAGA KERJA SELAMA TAHUN 2018				
Tenaga Kerja	Pekerja Administrator		Pekerja Kebun/Lapangan	
	Banyaknya Pekerja	Upah Pekerja (000 Rp)	Banyaknya Pekerja	Upah Pekerja (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekerja Tetap				
- Laki-laki				
- Perempuan				
Total				
2. Pekerja Tidak Tetap				
- Laki-laki				
- Perempuan				
Total				

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KAKAO TRIWULANAN TAHUN 2019
(SKB19-KAKAO)



REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KAKAO TRIWULANAN
TAHUN 2019**

BADAN PUSAT STATISTIK

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

TRIWULANI / II / III / IV *)

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

101. Nama Perusahaan/Kantor Administrator a. Alamat Lengkap Administrasiatur Kebun :	103. Nama Group Perusahaan a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :												
Kode Pos : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Telepon : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				Telepon : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>								
E-mail : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Fax : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				Fax : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>								
b. Provinsi <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>													
c. Kabupaten/Kota *) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>													
d. Kecamatan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>					104. Status permodalan/Pemilikan PMDN - 1 PMA - 2 <input type="text"/>								
e. Desa/Kelurahan *) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>					105. Bentuk Badan Hukum PTPN - 1 PT - 5 Perusahaan Daerah - 2 CV - 6 Persero - 3 Koperasi/KUD - 7 Perum - 4 Yayasan - 8 <input type="text"/>								
f. Nama Contact Person					106. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan ? Ya - 1 Tidak - 2 <input type="text"/>								
g. Nomor HP/Telp.					107. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi? Ya - 1 Tidak - 2 <input type="text"/>								
Kondisi Perusahaan : Aktif / Tutup / Tutup Sementara / Non Respon / Tidak Ditemukan *)										108. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi? Ya - 1 Tidak - 2 <input type="text"/>			
102. Nama Kantor Pusat										109. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan			
II. KETERANGAN PETUGAS													
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :										Pencacah		Pemeriksa	
Kode Pos : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				Telepon : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				Uraian					
E-mail : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				Fax : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>				201. Nama					
								202. Tanggal		<input type="text"/> <input type="text"/>			
b. Provinsi								203. Tanda Tangan		<input type="text"/> <input type="text"/>			
c. Kabupaten/kota *)													

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
 - Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
 - **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
 - Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Subdit. Statistik Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp. (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048; Email : kebun@bos.go.id

III. LUAS TANAMAN, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI															
301. Luas Tanaman dan Produksi															
A. Nama Kebun, Luas Tanaman dan Produksi															
Nama Kebun	Bulan						Bulan								
	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)			Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)					
	TBM	TSM	TTM	TBM	TSM	TTM	TBM	TSM	TTM	TBM	TSM	TTM	TBM	TSM	TTM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kebun Sendiri/Inti															
a.															
b.															
c.															
2. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan															
a.															
b.															
c.															
3. Total															
B. Kode Bentuk Produksi **)															
C. Rendemen dari BUAH MASAK menjadi BIJI KAKAO KERING															
***) Kode Produksi (pilih salah satu) : 1. Buah masak 2. Biji kakao kering															
302. Distribusi Produksi Primer															
Urutan	Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (6)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (11)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (16)				
(1)	(2)					(3)					(4)				
a. Diolah sendiri (jika Blok I, Rincian 108 berkode 1)															
b. Dijual ke pihak lain															
c. Rusak/susut/hilang															
d. Jumlah	100,00					100,00					100,00				
IV. CATATAN DAN PENGESAHAN															
CATATAN										Diisi Dengan Sebenarnya Administrator/Pengurus					
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)															

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KARET TRIWULANAN TAHUN 2019
(SKB19-KARET)



REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KARET TRIWULANAN
TAHUN 2019**

BADAN PUSAT STATISTIK

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

RAHASIA										TRIWULAN I / II / III / IV														
I. PENGENALAN TEMPAT																								
101. Nama Perusahaan/Kantor Administrator					103. Nama Group Perusahaan																			
a. Alamat Lengkap Administrator Kebun :					a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :																			
Kode Pos :					Telepon :					Kode Pos :					Telepon :									
E-mail :					Fax :					E-mail :					Fax :									
b. Provinsi										b. Provinsi														
c. Kabupaten/kota ^{*)}										c. Kabupaten/kota ^{*)}														
d. Kecamatan										104. Status permodalan/Pemilikan					PMDN -1 PMA -2									
e. Desa/Kelurahan ^{*)}										105. Bentuk Badan Hukum					PTPN -1 PT -5 Perusahaan Daerah -2 CV -6 Persero -3 Koperasi/KUD -7 Perum -4 Yayasan -8									
f. Nama Contact Person										106. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan ?					Ya -1 Tidak -2									
g. Nomor HP/Telp.										107. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?					Ya -1 Tidak -2									
Kondisi Perusahaan : Aktif / Tutup / Tutup Sementara / Non Respon / Tidak Ditemukan ^{*)}										108. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?					Ya -1 Tidak -2									
102. Nama Kantor Pusat										109. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan														
II. KETERANGAN PETUGAS																								
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :										Uraian					Pencacah					Pemeriksa				
Kode Pos :										Telepon :														
E-mail :										Fax :					201. Nama									
b. Provinsi															202. Tanggal									
c. Kabupaten/kota ^{*)}															203. Tanda Tangan									

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
- Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Subdit. Statistik Perkebunan
Jl. Dr. Soetomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp. (021) 3910291 – 5, 3941195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3957048, Email : kebun@bns.go.id

III. LUAS TANAMAN, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI															
301. Luas Tanaman dan Produksi															
A. Nama Kebun, Luas Tanaman dan Produksi															
Nama Kebun	Bulan					Bulan					Bulan				
	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)		Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)		Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)	
	TBM	TSM	TTM			TBM	TSM	TTM			TBM	TSM	TTM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kebun Sendiri/Inti															
a.															
b.															
c.															
2. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan															
a.															
b.															
c.															
3. Total															
B. Kode Bentuk Produksi **)															
C. Rendemen dari LATEKS menjadi bentuk produksi pada Rincian B kolom (6), (11), (16)															
***) Kode Produksi (pilih salah satu) : 1. Lateks 2. Lateks Kering 3. Lump 4. Slab 5. Sit Angin															
302. Distribusi Produksi Primer															
Uraian	Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (6)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (11)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (16)				
(1)	(2)					(3)					(4)				
a. Diolah sendiri (jika Blok I, Rincian 108 berkode 1)															
b. Dijual ke pihak lain															
c. Rusak/susut/hilang															
d. Jumlah	100,00					100,00					100,00				
IV. CATATAN DAN PENGESAHAN															
CATATAN										Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)					

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TRIWULANAN TAHUN 2019
(SKB19-KELAPA SAWIT)



REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TRIWULANAN
TAHUN 2019**

BADAN PUSAT STATISTIK

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

RAHASIA

TRIWULANI / II / III / IV *)

I. PENGENALAN TEMPAT									
101. Nama Perusahaan/Kantor Administrator	103. Nama Group Perusahaan								
a. Alamat Lengkap Administrator Kabun :	a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :								
Kode Pos :									Telepon :
E-mail :									Fax :
b. Provinsi	b. Provinsi								
c. Kabupaten/Kota *)	c. Kabupaten/Kota *)								
d. Kecamatan									PMDN - 1 PMA - 2
e. Desa/Kelurahan *)									PTPN - 1 PT - 5 Perusahaan Daerah - 2 CV - 5 Persero - 3 Koperasi/KUD - 6 Perum - 4 Yayasan - 8
f. Nama Contact Person	106. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan ?								
g. Nomor HP/Telp.	107. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?								
Kondisi Perusahaan : Aktif / Tutup / Tutup Sementara / Non Respon / Tidak Ditemukan *)	108. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?								
102. Nama Kantor Pusat	109. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan								
II. KETERANGAN PETUGAS									
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat:	Uraian				Pencacah				
Kode Pos :									201. Nama
E-mail :									202. Tanggal
b. Provinsi					203. Tanda Tangan				
c. Kabupaten/Kota *)									

*) Coret yang tidak sesuai

PERHATIAN

- Tujuan Survei
- Memeroleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban
- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam pengelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Perlu bantuan atau penjelasan :
Subdit Statistik Tanaman Perkebunan
 Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
 ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kubun@bps.go.id

III. LUAS TANAMAN, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI																		
301. Luas Tanaman dan Produksi																		
A. Nama Kebun, Luas Tanaman dan Produksi																		
Nama Kebun	Bulan					Bulan					Bulan							
	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)		Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)		Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)				
	TBM	TSM	TTM	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kebun Sendiri/Inti																		
a.																		
b.																		
c.																		
2. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan																		
a.																		
b.																		
c.																		
3. Total																		
B. Kode Bentuk Produksi **)																		
C. Rendemen dari TANDAN BUAH SEGAR menjadi CRUDE PALM OIL																		
*) Kode Produksi (pilih salah satu) : 1. Tandan Buah Segar (TBS) 2. Crude Palm Oil (CPO)																		
302. Distribusi Produksi Primer																		
Uraian	Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (6)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (11)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (16)							
(1)	(2)					(3)					(4)							
a. Diolah sendiri (jika Blok I, Rincian 108 berkode 1)																		
b. Dijual ke pihak lain																		
c. Rusak/susut/hilang																		
d. Jumlah	100,00					100,00					100,00							
IV. CATATAN DAN PENGESAHAN																		
CATATAN																		
Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus																		
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)																		

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KOPI TRIWULANAN TAHUN 2019
(SKB19-KOPI)

SKB19 - KOPI



REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KOPI TRIWULANAN
TAHUN 2019**

BADAN PUSAT STATISTIK

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

RAHASIA

TRIWULANI / II / III / IV *)

I. PENGENALAN TEMPAT													
101. Nama Perusahaan/Kantor Administrator	103. Nama Group Perusahaan												
a. Alamat Lengkap Administrator Kebun :	a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :												
Kode Pos :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Telepon :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Fax :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>												
c. Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="text"/>												
d. Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Desa/Kelurahan ^{*)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Nama Contact Person	<input type="text"/>												
g. Nomor HP/Telp.	<input type="text"/>												
Kondisi Perusahaan : Aktif / Tutup / Tutup Sementara / Non Respon / Tidak Ditemukan *)	<input type="text"/>												
102. Nama Kantor Pusat	<input type="text"/>												
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat:	II. KETERANGAN PETUGAS												
Kode Pos :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Telepon :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Fax :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>												
c. Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="text"/>												
201. Nama	<input type="text"/>												
202. Tanggal	<input type="text"/>												
203. Tanda Tangan	<input type="text"/>												

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
- Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
- Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Subdit. Statistik Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp. (021) 3910291 – 5, 3941195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3957048, Email : kebun@bros.co.id

III. LUAS TANAMAN, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI															
301. Luas Tanaman dan Produksi															
A. Nama Kebun, Luas Tanaman dan Produksi															
Nama Kebun	Bulan					Bulan					Bulan				
	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)		Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)		Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)	
	TBM	TSM	TTM			TBM	TSM	TTM			TBM	TSM	TTM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kebun Sendiri/Inti															
a.															
b.															
c.															
2. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan															
a.															
b.															
c.															
3. Total															
B. Kode Bentuk Produksi **)															
C. Rendemen dari BUAH MASAK menjadi BIJI KOPI KERING															
***) Kode Produksi (pilih salah satu) : 1. Buah masak 2. Biji kopi kering															
302. Distribusi Produksi Primer															
Uraian	Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (6)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (11)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (16)				
(1)	(2)					(3)					(4)				
a. Diolah sendiri (jika Blok I, Rincian 108 berkode 1)															
b. Dijual ke pihak lain															
c. Rusak/susut/hilang															
d. Jumlah	100,00					100,00					100,00				
IV. CATATAN DAN PENGESAHAN															
CATATAN										Diisi Dengan Sebenarnya Administratur/Pengurus (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)					

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TEH TRIWULANAN TAHUN 2019
(SKB19-TEH)

SKB19 - TEH



REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TEH TRIWULANAN
TAHUN 2019**

BADAN PUSAT STATISTIK

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

TRIWULAN I / II / III / IV *)

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT									
101. Nama Perusahaan/Kantor Administrator					103. Nama Group Perusahaan				
a. Alamat Lengkap Administrator Kabun :					a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :				
Kode Pos :					Telepon :				-
E-mail :					Fax :				-
b. Provinsi									
c. Kabupaten/Kota *)									
d. Kecamatan					104. Status permodalan/Pemilikan				
					PMDN - 1 PMA - 2				
e. Desa/Kelurahan *)					105. Bentuk Badan Hukum				
					PTPN - 1 PT - 5 Perusahaan Daerah - 2 CV - 6 Persero - 3 Koperasi/KUD - 7 Perum - 4 Yayasan - 8				
f. Nama Contact Person					106. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan ?				
					Ya - 1 Tidak - 2				
g. Nomor HP/Telp.					107. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?				
					Ya - 1 Tidak - 2				
Kondisi Perusahaan : Aktif / Tutup / Tutup Sementara / Non Respon / Tidak Ditemukan *)					108. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?				
					Ya - 1 Tidak - 2				
102. Nama Kantor Pusat					109. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan				
II. KETERANGAN PETUGAS									
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :					Uraian			Pencacah	
Kode Pos :					Telepon :			Pemeriksa	
E-mail :					Fax :				
b. Provinsi					201. Nama				
c. Kabupaten/Kota *)					202. Tanggal				
					203. Tanda Tangan				

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
- Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Subdit. Statistik Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp. (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bos.co.id

III. LUAS TANAMAN, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI															
301. Luas Tanaman dan Produksi															
A. Nama Kebun, Luas Tanaman dan Produksi															
Nama Kebun	Bulan						Bulan								
	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)			
TBM	TSM	TTM	TBM		TSM	TTM	TBM		TSM	TTM					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kebun Sendiri/Inti															
a.															
b.															
c.															
2. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan															
a.															
b.															
c.															
3. Total															
B. Kode Bentuk Produksi **)															
C. Rendemen dari DAUN TEH BASAH menjadi DAUN TEH KERING															
***) Kode Produksi (pilih salah satu) : 1. Daun teh basah 2. Daun teh kering															
302. Distribusi Produksi Primer															
Uraian	Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (6)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (11)					Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (16)				
(1)	(2)					(3)					(4)				
Diolah sendiri (jika Blok I, Rincian 108 berkode 1)															
b. Dijual ke pihak lain															
c. Rusak/susut/hilang															
d. Jumlah	100,00					100,00					100,00				
IV. CATATAN DAN PENGESAHAN															
CATATAN										Diisi Dengan Sebenarnya Administrator/Pengurus					
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)															

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TEMBAKAU TRIWULANAN TAHUN 2019
(SKB19-TEMBAKAU)

REPUBLIC INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TEMBAKAU TRIWULANAN
TAHUN 2019

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

TRIWULAN I / II / III / IV *)

I. PENGENALAN TEMPAT

101. Nama Perusahaan/Kantor Administratur
a. Alamat Lengkap Administratur Kebun :

Kode Pos :
E-mail :
b. Provinsi
c. Kabupaten/Kota *)
d. Kecamatan
e. Desa/Kelurahan *)
f. Nama Contact Person
g. Nomor HP/Telp.

102. Nama Kantor Pusat
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :
Kode Pos :
E-mail :
b. Provinsi
c. Kabupaten/Kota *)
*) Coret yang tidak sesuai

103. Nama Group Perusahaan
a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :
Kode Pos :
E-mail :
b. Provinsi
c. Kabupaten/Kota *)
104. Status permodalan/Pemilikan
105. Bentuk Badan Hukum
106. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan ?
107. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?
108. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?
109. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

Telepon :
Fax :

PMDN - 1 PMA - 2 PTPN - 1 PT
Perusahaan Daerah - 2 CV - 5
Persero - 3 Koperasi/KUD - 6
Perum - 4 Yayasan - 8
Ya - 1 Tidak - 2
Ya - 1 Tidak - 2
Ya - 1 Tidak - 2

II. KETERANGAN PETUGAS

Pencacah
Uraian
201. Nama
202. Tanggal
203. Tanda Tangan

Pemeriksa

PERHATIAN

Tujuan Survei
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban
Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.
Coret yang tidak sesuai

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi Subdit. Statistik Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195 ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kabun@bps.go.id

III. LUAS TANAM, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI									
301. Luas Tanam dan Produksi									
A. Nama Kebun, Luas Tanam dan Produksi									
Nama Kebun	Bulan			Bulan			Bulan		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kg)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kg)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kebun Sendiri/Inti									
a.									
b.									
c.									
2. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan									
a.									
b.									
c.									
3. Total									
B. Kode Bentuk Produksi **)									
C. Rendemen DAUN TEMBAKAU BASAH menjadi DAUN TEMBAKAU KERING									
**) Kode Produksi (pilih salah satu) : 1. Daun Tembakau Basah 2. Daun Tembakau Kering									
302. Distribusi Produksi Primer									
Uraian	Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (6)		Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (11)		Persentase Produksi Rincian 301.A.3 Kolom (16)				
(1)	(2)		(3)		(4)				
a. Diolah sendiri (jika Blok I, Rincian 108 berkode 1)									
b. Dijual ke pihak lain									
c. Rusak/susut/hilang									
d. Jumlah	100,00		100,00		100,00				
IV. CATATAN DAN PENGESAHAN									
CATATAN						Diisi Dengan Sebenarnya			
						Administratur/Pengurus			
						(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)			

KUESIONER
SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TEBU TRIWULANAN TAHUN 2019
(SKB19-TEBU)

SKB19 - TEBU



REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TEBU TRIWULANAN
TAHUN 2019**



BADAN PUSAT STATISTIK

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

TRIWULAN I / II / III / IV *)

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT									
101. Nama Perusahaan/Kantor Administrator	103. Nama Group Perusahaan								
a. Alamat Lengkap Administrator Kebun :	a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :								
Kode Pos :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Telepon :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Fax :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>							
c. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>	<input type="text"/>							
d. Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>							
e. Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>	<input type="text"/>							
f. Nama Contact Person									
g. Nomor HP/Telp.									
h. Kondisi Perusahaan : Aktif / Tutup / Tidak Ditemukan *)									
102. Nama Kantor Pusat									
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :									
Kode Pos :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Telepon :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Fax :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>							
c. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>	<input type="text"/>							

II. KETERANGAN PETUGAS									
	Uraian	Pencacah	Pemeriksa						
201. Nama									
202. Tanggal									
203. Tanda Tangan									

PERHATIAN

- Tujuan Survei
- Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
 Perlu bantuan atau penjelasan :
Subdit. Statistik Perkebunan
 Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
 ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kibun@bps.go.id

III. LUAS TANAMAN, LUAS PANEN DAN PRODUKSI									
A. Luas Tanaman Tebu seluruhnya dalam Hektar (Ha)									
Luas Tanaman Awal Triwulan ini		Luas penanaman baru dalam Triwulan ini		Luas panen dalam Triwulan ini		Luas tanaman Yang Rusak dalam Triwulan ini		Luas Tanaman Akhir Triwulan ini	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
B. Luas Panen dan Produksi									
Dalam Tahun Tebang yang Sedang Berjalan									
Berasal dari	Bulan			Bulan			Bulan		
	Luas Panen (Ha)	Jumlah Tebu yang Digiling (Kuintal)	Produksi Gula Pasir (Kuintal)	Luas Panen (Ha)	Jumlah Tebu yang Digiling (Kuintal)	Produksi Gula Pasir (Kuintal)	Luas Panen (Ha)	Jumlah Tebu yang Digiling (Kuintal)	Produksi Gula Pasir (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
301. Kebun Sendiri/Inti									
a.									
b.									
302. Tanaman Rakyat yang Dibeli									
a.									
b.									
c.									
303. Perkebunan Lain									
a.									
304. Jumlah (301 + 302 + 303)									
IV. PERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI GULA PASIR DI PABRIK									
Uraian	Banyaknya (Kuintal)	Uraian	Banyaknya (Kuintal)	Uraian	Banyaknya (Kuintal)				
(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)				
A. Persediaan		B. Distribusi							
401. Persediaan pada awal triwulan ini		401. Dijual di dalam negeri		403. Rusak / hilang / susut					
402. Produksi dalam triwulan ini		402. Dijual di luar negeri		404. Lainnya					
				C. Persediaan pada akhir triwulan ini					
				(A401 + A402 – B401 – B402 – B403 – B404)					
V. CATATAN DAN PENGESAHAN									
Diisi Dengan Sebenarnya			Administratur/Pengurus						
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)									



DATA MENCERDASKAN BANGSA